



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Haricita milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4468/MD-D/SD-S1/2021

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN MODAL USAHA
MANDIRI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MUSTAHIK DI LAZNAS CHEVRON RUMBAI PEKANBARU**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

OLEH :

YENI ROSA DAMAYANTI

NIM : 11744200646

PROGRAM STRATA 1 (S1)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

1442 H/2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yeni Rosa Damayanti
 NIM : 11744200646
 Judul : Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru

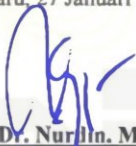
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 27 Januari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Januari 2021

Dekan,


Dr. Nur'ln. M.Ag
 NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I


Dr. Nur'ln. M.Ag
 NIP.19660620 200604 1 015

Sekretaris/ Penguji II


Nur Athidavatillah, M.I.Kom
 NIP/NIK. 130 417 027

Penguji III


Artis, S.Ag. M.I.Kom
 NIP.19680607 200701 1 047

Penguji IV


Drs. Syahril Romli, M.Ag
 NIP.19570611 198803 1 001



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Yeni Rosa Damayanti

Nim 11744200646

Judul Skripsi : **Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Mandiri
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Oleh
LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

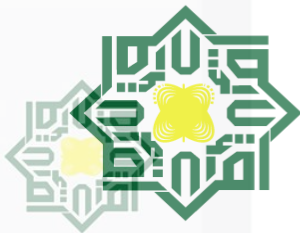
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi

Pembimbing

Imron Rosidi, S.Pd. M.A. Ph.D
NIP.19811118 2009011006

Artis, M.I.KOM
NIP. 19680607 2007011047



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Yeni Rosa Damayanti**
 NIM : 11744200646
 Judul : **Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Oleh Laznas Chevron Rumbai Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat
 Tanggal : 17 April 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 April 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Masduki, M. Ag
 NIP. 19710612199803 1 003

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
 NIK. 130 417 027

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.19 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: iam-sq@pekanbaru-ico.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Rosa Damayanti
Nim : 11744200646
Tempat/tanggal Lahir : Pekanbaru,04 Juni 1999
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru

Menyatakan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari penulis sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis akan bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis ini, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 31 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,


Yeni Rosa Damayanti
NIM. 11744200646

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 07 Januari 2020

Artis, S.Ag. M.IKom

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan`

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

A.n Yeni Rosa Damayanti

di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Yeni Rosa**

Damayanti NIM.11744200646 dengan judul “**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN**

MODAL USAHA MANDIRI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN

MUSTAHIK OLEH LAZNAS CHEVRON RUMBAI PEKANBARU.” telah dapat diajukan

untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang

Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk

diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Artis, S.Ag. M.IKom
NIP. 19680607 200701 1 047

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau



ABSTRAK

Nama : Yeni Rosa Damayanti
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah problematika ekonomi yaitu masalah kemiskinan yang tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan dasarnya seperti sandang, pangan, dan papan. Islam memiliki perhatian khusus dalam menyikapi problematika terhadap upaya pengentasan kemiskinan yang menekankan kepada nilai-nilai keseimbangan dan keadilan yang diwujudkan salah satunya melalui perintah berzakat. Zakat merupakan institusi resmi yang diarahkan untuk menciptakan pemerataan ekonomi dan keadilan bagi masyarakat sehingga taraf hidup dapat meningkat, zakat dikelola oleh Lembaga Amil Zakat, salah satunya LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru yang memiliki salah satu program dalam memberantaskan kemiskinan, yaitu program bantuan modal usaha mandiri. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keefektifan Program Bantuan Modal Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini terbagi dua klaster yaitu mustahik penerima bantuan modal usaha mandiri berjumlah 55 orang dan untuk menguatkan informasi pegawai LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru bidang ekonomi yang berjumlah 8 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata persentase yaitu 93,075% yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden mustahik penerima bantuan modal usaha mandiri dengan persentase 90,08%, dan kepada responden pegawai LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru bidang ekonomi dengan persentase 96,07%. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program bantuan modal usaha mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik Oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru dikategorikan Efektif.

Kata kunci : Efektivitas, Program Bantuan Modal Usaha Mandiri, Mustahik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Yeni Rosa Damayanti
Study Program : Management of Da'wah
Title : **The Effectiveness of the Independent Business Capital Assistance Program in Improving Mustahik Welfare of the Mustahik (Zakat Receivers) on the LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru**

This research is motivated by an economic problem, namely the problem of poverty in which some people are unable to meet basic needs such as clothing, food and shelter. Islam has special attention in addressing the problems of poverty alleviation efforts that emphasize the values of balance and justice. One of which is through the religious command to give the zakat. Zakat is a religious command aimed at creating economic equality and justice for the community so that the standard of living can increase. The zakat is managed by the Zakat Collection Institute. One of which is the LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru which has a program to eradicate poverty through an independent business capital assistance program. The purpose of this study was to know the level of effectiveness of the Independent Business Capital Assistance Program in Improving the Mustahik (Zakat receivers) Welfare on the LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru. This research uses descriptive quantitative methods. The subjects in this study were divided into two clusters, namely the mustahik as recipients of independent business capital assistance about 55 people. The second is economic department employees of LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru about 8 people. Data were collected from questionnaires and documentation. The results of this study indicate that the average percentage result is about 93.2%. It is obtained from distributing questionnaires to respondents who receive independent business capital assistance about 90.33%. Respondents' answer to questionnaires disseminated to the employees of LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru in the economic department is about 96.07. %. This study can be concluded that the independent business capital assistance program in improving the welfare of the mustahik by LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru is Effective.

Keywords: *Effectiveness, Independent Business Capital Assistance Program, the Mustahik.*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji serta syukur saya panjatkan kepada Allah *Subhanahuwata'ala*, karena atas berkah dan rahmatnya-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam yang telah membimbing umatnya.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulih bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Suyitno M.Ag selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin. A. Halim, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I sekaligus dosen yang memberikan masukan terkait skripsi, Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Azni, M.Ag selaku wakil dekan III.
4. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku KAJUR Prodi Manajemen Dakwah UIN Suska Riau.
5. Khairuddin, M.Ag selaku sekretaris Prodi Manajemen Dakwah UIN Suska Riau, sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
6. Artis, M.I.Kom selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, dan pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen, serta Staf karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Age Pranata S.Si selaku Manager Operasional LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru dan seluruh staff bidang ekonomi di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Muhammad Aidi S.Kom.I yang telah memberikan masukan, arahan, informasi dalam membuat skripsi serta memudahkan dalam memperoleh data.
10. Kedua orang tua penulis, Ayahanda M. Zulkifli Nasution dan Ibunda Efrida Yanti Pohan, yang selalu mendoakan kebaikan, memberikan motivasi, kasih sayang, dan mengorbankan jiwa raga untuk kesuksesan anak-anaknya, dan juga kepada adik-adik kandung penulis, Nabila Saputri, M. Zulfadli, dan Naura Azzahra serta seluruh keluarga besar tercinta.
11. Sahabat- sahabat yang senantiasa merangkul dan mendoakan penulis yaitu Uswatun Hasanah dan Vivi Susanti
12. Teman-teman grup yang senantiasa bertukar pikiran, dan saling memberikan semangat dalam menyelesaikan kepenulisan skripsi ini yaitu Nurhayati, Yesica Herdepsa, dan Musfy Afrio
13. Teman-teman yang turut andil memberikan informasi seputar kepenulisan skripsi dan menyemangati yaitu Putri Widia Lestari, Miska Sundari, dan Muhammad Handiko.
14. Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2017 yaitu, Rani Permata Sari yang menyemangati dan membantu menyebarkan angket, Amelia, Nanda Trisia Putri, dan Putri Julia Amanda.
15. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam kepenulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamuaiakum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 12 Desember 2020

Yeni Rosa Damayanti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
 BAB II TINJAUAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL	
A. Landasan Teori.....	9
B. Kajian Terdahulu.....	25
C. Konsep Operasional	30
D. Hipotesis	32
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sumber Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data.....	39
------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru	41
B. Visi dan Misi LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru.....	42
C. Program-program LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru	43
D. Struktur Organisasi LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru	44

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	71

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Mustahik Yang Menerima Program Bantuan Modal Usaha Mandiri Oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru....	3
Tabel 2.1	Kajian Terdahulu.....	25
Tabel 2.2	Konsep Operasional	31
Tabel 5.1	Jenis Kelamin Responden Mustahik Penerima Program Bantuan Modal Usaha Mandiri	46
Tabel 5.2	Usia Responden Mustahik Penerima Bantuan Modal Usaha Mandiri.....	47
Tabel 5.3	Jenis Kelamin Responnden Pegawai LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru Bidang Ekonomi.....	47
Tabel 5.4	Usia Responden Pegawai LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru Bidang Ekonomi	48
Tabel 5.1.1	Jawaban tentang Pelaksanaan program bantuan modal usaha mandiri dilatarbelakangi karena ingin meminimalisir tingkat kemiskinan yang terjadi di Kota Pekanbaru	48
Tabel 5.1.2	Jawaban tentang Program bantuan modal usaha mandiri oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru diperuntukkan pada masyarakat fakir dan miskin	49
Tabel 5.1.3	Jawaban tentang Program bantuan modal usaha mandiri oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru ditujukan kepada masyarakat yang ingin membuka usaha namun mengalami keterbatasan modal.....	49
Tabel 5.1.4	Jawaban tentang Program bantuan modal usaha mandiri ini memberikan lapangan kerja baru bagi masyarakat penerima bantuan modal usaha mandiri	50
Tabel 5.1.5	Jawaban tentang Program bantuan modal usaha mandiri dapat mengurangi pengangguran yang ada di Pekanbaru.....	50
Tabel 5.1.6	Jawaban tentang LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terkait program bantuan modal usaha mandiri	51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.1.7	Jawaban tentang Media yang digunakan selama sosialisasi difasilitasi oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru	51
Tabel 5.1.8	Jawaban tentang Sosialisasi terkait program bantuan modal usaha mandiri dilakukan secara terbuka dan transparansi	52
Tabel 5.1.9	Jawaban tentang Program bantuan modal usaha mandiri bertujuan untuk memberikan bantuan modal usaha dan menaikkan taraf hidup masyarakat	52
Tabel 5.1.10	Jawaban tentang Pemberian dana zakat pada program bantuan modal usaha mandiri tidak berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru.....	53
Tabel 5.1.11	Jawaban tentang Program bantuan modal usaha mandiri oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru tidak diperuntukkan kepada masyarakat fakir dan miskin	53
Tabel 5.1.12	Jawaban tentang Masyarakat yang telah mendaftar pada program bantuan modal usaha mandiri akan disurvey tempat tinggal dan juga tempat usaha.....	54
Tabel 5.1.13	Jawaban tentang Program bantuan modal usaha mandiri akan diberikan kepada masyarakat yang telah lulus tahap survey	54
Tabel 5.1.14	Jawaban tentang Mustahik yang diberikan bantuan modal usaha harus mengembalikan modal kepada LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak.....	55
Tabel 5.1.15	Jawaban tentang Program bantuan modal usaha mandiri diadakan pelatihan yang diperuntukkan kepada mustahik setelah diberikannya bantuan modal usaha.....	55
Tabel 5.1.16	Jawaban tentang Mustahik mengetahui informasi mengenai program bantuan modal usaha mandiri melalui sosialisasi yang diadakan oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru	56
Tabel 5.1.17	Jawaban tentang Mustahik mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru	56
Tabel 5.1.18	Jawaban tentang Mustahik menerima bantuan modal usaha setelah lulus tahap survey	57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.1.19	Jawaban tentang Mustahik yang memperoleh bantuan modal usaha dari program bantuan modal usaha mandiri termasuk dalam kriteria fakir dan miskin	57
Tabel 5.1.20	Jawaban tentang Setelah diberikan bantuan modal usaha mustahik memiliki pekerjaan yang tetap	58
Tabel 5.1.21	Jawaban tentang Setelah diberikannya program bantuan modal usaha mandiri mustahik mengalami peningkatan pendapatan...	58
Tabel 5.1.22	Jawaban tentang Dengan adanya program bantuan modal usaha mandiri mustahik dapat memiliki usaha yang produktif..	59
Tabel 5.1.23	Jawaban tentang Dengan adanya program bantuan modal usaha mandiri mustahik telah dapat memiliki kemampuan memenuhi kebutuhan sandang dan pangan dari sebelum mendapatkan bantuan.....	59
Tabel 5.1.24	Jawaban tentang Dengan adanya program bantuan modal usaha mandiri mustahik memiliki tempat tinggal yang layak ...	60
Tabel 5.1.25	Jawaban tentang mustahik selalu mengikuti pelatihan yang diadakan LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru	60
Tabel 5.1.26	Jawaban tentang mustahik merasakan perbedaan kehidupan yang lebih baik setelah menerima bantuan modal usaha dari LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru	61
Tabel 5.1.27	Jawaban tentang Mustahik setelah mendapatkan bantuan modal usaha mandiri sudah mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.....	61
Tabel 5.1.28	Jawaban tentang mustahik melakukan pembayaran sebagai bentuk mengembalikan modal kepada pihak LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru	62
Tabel 5.2.1	Jawaban tentang LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru melaksanakan program bantuan modal usaha mandiri dilatarbelakangi karena ingin meminimalisir tingkat kemiskinan yang terjadi di Pekanbaru	62
Tabel 5.2.2	Jawaban tentang LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru berhasil menyediakan kebutuhan mustahik untuk program bantuan modal usaha mandiri	63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.2.3	Jawaban tentang LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru pada program bantuan modal usaha mandiri bertujuan untuk membantu memberikan bantuan modal usaha dan menaikkan taraf hidup mustahik	63
Tabel 5.2.4	Jawaban tentang LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terkait program bantuan modal usaha mandiri	64
Tabel 5.2.5	Jawaban tentang media yang digunakan selama sosialisasi difasilitasi oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru	64
Tabel 5.2.6	Jawaban tentang LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru pada program bantuan modal usaha mandiri dilaksanakan sesuai dengan arahan yang telah ditentukan dan tepat waktu.....	65
Tabel 5.2.7	Jawaban tentang LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru memanfaatkan sumber daya dan fasilitas yang ada untuk hasil yang maksimal	65
Tabel 5.2.8	Jawaban tentang LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru membuat kesepakatan kepada mustahik terkait pengembalian modal setelah diberikannya bantuan modal usaha.....	66
Tabel 5.2.9	Jawaban tentang LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru memberikan pelayanan untuk masing-masing program yang telah disediakan.....	66
Tabel 5.2.10	Jawaban tentang LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru pada program bantuan modal usaha mandiri memberikan bantuan modal usaha setelah dilakukannya survey kepada pihak mustahik	67
Tabel 5.2.11	Jawaban tentang LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru memberikan bantuan modal usaha mandiri sesuai dengan ketentuan agama.....	67
Tabel 5.2.12	Jawaban tentang LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru memberikan bantuan modal usaha mandiri agar memberikan manfaat kepada mustahik.....	68
Tabel 5.2.13	Jawaban tentang LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru dalam memberikan bantuan modal usaha mandiri sesuai dengan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	standard operasional yang telah ditetapkan sehingga dana tersebut dapat bernilai guna bagi mustahik.....	68
Tabel 5.2.14	Jawaban tentang LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru bertanggung jawab atas kelangsungan hidup mustahik	69
Tabel 5.2.15	Jawaban tentang LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru menerima pengembalian modal dari pihak mustahik sesuai dengan kesepakatan	69
Tabel 5.2.16	Jawaban tentang LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru rutin melihat kondisi perkembangan usaha para mustahik.....	70
Tabel 5.2.17	Jawaban tentang LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru membuat pelatihan yang diperuntukkan pada mustahik penerima bantuan modal usaha mandiri.....	70
Tabel 5.5.1	Rekapitulasi Secara Umum Responden Mustahik Penerima Bantuan Modal Usaha Mandiri	71
Tabel 5.5.2	Rekapitulasi Secara Umum Responden Pegawai LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru Bidang Ekonomi	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru 45



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia kini sedang menghadapi sebuah problematika ekonomi yaitu masalah kemiskinan, kemiskinan merupakan minimnya sumber penghasilan masyarakat, suatu kelemahan dan ketidakberdayaan dalam memenuhi kebutuhan dalam kehidupannya dan merupakan suatu keadaan melarat yang mengalami ketidak beruntungan.¹

Masyarakat yang tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan dasarnya seperti sandang, pangan, dan papan dapat memicu permasalahan sosial yaitu berkembangnya perkampungan kumuh yang akan meningkatkan jumlah angka kemiskinan. Faktor pemicu timbulnya kejahatan, kerusakan akidah, dan kelogisan berpikir juga timbul dari kemiskinan yang berpotensi mendorong seseorang pada kehinaan dan mendorong seseorang untuk menghalalkan segala cara untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti sabda Nabi Muhammad SAW yaitu kefakiran mendekati kekufuran²

Muara dari kemiskinan dalam perspektif islam adalah masyarakat yang tidak mencerminkan sikap beriman, bertakwa, dan beramal saleh. Untuk itulah islam mengatur hubungan manusia dengan manusia disebut muamalah kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup dan merupakan suatu pertukaran antar sesama manusia dengan berbagai macam kebutuhan.³

Dalam Al-Qur'an sudah tertulis bahwa sirkulasi harta kekayaan tidak terbatas hanya pada kelompok tertentu saja.⁴ Orang yang bertakwa paham bahwasanya didalam harta yang mereka miliki terdapat hak orang lain, memberikan perhatian khusus dan harus diberikan kepada yang membutuhkan sebagaimana mestinya yang kelak dapat menyejahterakan masyarakat dan kelak akan menanggulangi problematika yang sedang dihadapi.

Islam memiliki perhatian khusus dalam menyikapi problematika terhadap upaya pengentasan kemiskinan yang menekankan kepada nilai-nilai

¹ Yusuf Qardhawi, *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), 21

² Amalia Kasyaful Mahali, *Potensi dan Peran Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 1 No.1, (Desember 2012), 70

³ Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, (Jakarta : Gema Insani 2007), 209

⁴ Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedia Rukun Islam Ibadah Tanpa Khilafiah Zakat*, (Jakarta: Indocamp, 2008), 91

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseimbangan dan keadilan yang diwujudkan salah satunya melalui perintah berzakat. Zakat sebagai instrument utama dalam islam dan zakat juga sebagai distributor yang mengalirkan kekayaan dari masyarakat mampu ke masyarakat yang tidak mampu.⁵

Zakat termasuk rukun islam yang ketiga dari lima rukun islam. Maka dalam menunaikannya zakat hukumnya wajib. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui”(QS.At-Taubah: 103)⁶

Rasulullah juga menjelaskan bahwa zakat sebagai pilar ketiga dalam islam yang menentukan kokohnya islam jika ditunaikan dengan sebaik-baiknya, islam mewajibkan zakat yang diambil dari orang mampu untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya agar dapat memenuhi kebutuhan finansialnya seperti kebutuhan sandang dan pangan.⁷ Perintah berzakat mengandung dua dimensi yaitu vertikal kepada sang khalik sebagai bukti kepatuhan dalam menjalankan perintahNya, dan bersifat horizontal kepada manusia sebagai bentuk kepedulian.⁸

Zakat merupakan sebuah stimulus yang dapat mengembangkan potensi, karya, dan meningkatkan motivasi masyarakat sehingga kemiskinan dapat diminimalisir dan masyarakat dapat kehidupan yang sejahtera yang merupakan salah satu dari kekhasan zakat.⁹ Sendi utama dari sistem perekonomian islam dan bagian dari kebijakan fiskal merupakan posisi zakat dalam islam, harta zakat tidak dicampur dengan harta publik lainnya dan negara memiliki tanggung jawab penuh dalam pengelolaannya, serta dalam perekonomian islaml.¹⁰

⁵ Abdul Kholiq, *Pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Kota Semarang*, Riptek Vol.6, NO.1, 2012, `1-2

⁶ Quran Kemenag 2002

⁷ Oni Sahrani, dkk, *Fiqih Zakat Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2018), 70

⁸ Mulkan Syahriza, *Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)*, AT-TAWASSUTH, Vol. IV, NO.1 2019, 109

⁹ Oni Sahrani, Op. Cit., 77

¹⁰ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 404

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat merupakan institusi resmi yang diarahkan untuk menciptakan pemerataan ekonomi dan keadilan bagi masyarakat sehingga taraf hidup dapat meningkat, salah satunya yaitu LAZ atau BAZ menciptakan sebuah program-program dalam bidang ekonomi produktif yang kelak mampu mengembangkan ekonomi dalam bidang perdagangan dan menyejahterakan mustahik, maka pengelolaan zakat yang terealisasi dengan baik akan mampu untuk mengentaskan salah satu permasalahan yaitu kemiskinan¹¹

Pengelolaan zakat harus dilakukan secara transparansi, profesional, terorganisir, dan bertanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Hal ini harus dilakukan oleh amil resmi yang telah ditunjuk oleh pemerintah.¹² Salah satunya yaitu Lembaga Amil Zakat Nasional Chevron Rumbai Pekanbaru merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang penghimpunan dan pendayagunaan zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf nasional. LAZNAS Chevron Rumbai memiliki beberapa program yang sedang dijalankannya, salah satunya adalah program ekonomi produktif oleh LAZNAS Chevron Rumbai yang memiliki 3 realisasi program yaitu :

1. Program Pendampingan Usaha
2. Program Bantuan Modal Usaha Bersama
3. Program Bantuan Modal Usaha Mandiri¹³

Dalam program ekonomi produktif yang dijalankan oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru, peneliti akan memfokuskan pada satu realisasi program, yaitu program bantuan modal usaha mandiri. Adapun jumlah penerima program dan besaran bantuan modal usaha mandiri mikro pada tahun 2017, 2018, dan 2019 yaitu :

Tabel 1.1

Daftar Mustahik yang Menerima Program Bantuan Modal Usaha Mandiri Oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru

Tahun	Jumlah Penerima Bantuan Modal Usaha Mandiri Mikro	Besaran Bantuan Modal Usaha Mandiri
2017	50 Mustahik	Rp. 200.000
2018	156 Mustahik	Rp. 500.000
2019	273 Mustahik	Rp. 800.000

Program bantuan modal usaha mandiri oleh LAZNAS Chevron Rumbai sudah bergerak dari tahun 2017. Program bantuan modal usaha mandiri mikro

¹¹ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya 2003), 171

¹² Oni Sahroni, *Op.,Cit*, 283

¹³ Age Pranata, (LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru) Wawancara, tanggal 23 Februari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini diharapkan dapat meringankan biaya hidup mustahik dengan membantu membuka usaha, dan mengembangkan usaha yang dijalani oleh mustahik yang memiliki keinginan kuat dan komitmen dalam menjalani sebuah usaha kecil yang produktif, melalui program bantuan modal usaha mandiri ini kelak akan mampu untuk menjadikan mustahik mandiri, program bantuan modal usaha mandiri ini diharapkan juga mampu untuk menyejahterakan kehidupan mustahik dan menaikkan taraf kehidupan masyarakat menengah kebawah, sehingga melalui program bantuan modal usaha mandiri mampu untuk meminimalisir masalah ekonomi yang terjadi yaitu masalah kemiskinan.¹⁴

Penulis melihat di lapangan terdapat masalah baru yang muncul setelah pemberian bantuan modal usaha mandiri yang telah diterapkan sejak 2017, yang fokus pemberian program ini hanya kepada mustahik dalam kategori fakir dan miskin saja. Dalam program bantuan modal usaha mandiri ini, para mustahik tidak ditambahi dengan beban pinjaman atau dengan kata lain para mustahik hanya mengembalikan modal awal saja dengan jumlah yang sama. Pihak LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru sudah memberikan kemudahan kepada para mustahik. Akan tetapi, penulis juga melihat fenomena dilapangan yaitu masih ada mustahik yang belum mengalami peningkatan usaha yang signifikan, serta penulis melihat masih terdapat beberapa mustahik yang hidupnya masih sama saja sebelum dan sesudah diberi bantuan modal usaha. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini belum ada yang meneliti secara ilmiah terutama mahasiswa fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada umumnya dan jurusan Manajemen Dakwah pada khususnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru”

B. Penegasan Istilah

1. Efektivitas

Menurut Badruddin efektif adalah sebuah kemampuan dalam mengerjakan sesuatu dengan benar, semakin dekat sebuah organisasi dengan tujuan yang akan dicapainya, maka semakin efektif sebuah organisasi tersebut.¹⁵ Efektivitas juga berkaitan dengan sebuah perbandingan antara

¹⁴ Age Pranata, (LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru) Wawancara, tanggal 23 Februari 2020

¹⁵ Badruddin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan dari hasil nyata dengan hasil yang telah direncanakan.¹⁶

Efektivitas yang dimaksud disini adalah menunjukkan sejauh mana rencana yang telah dikerjakan dan tolak ukur yang telah dicapai dari program bantuan modal usaha mandiri oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru.

2. Program Bantuan Modal Usaha Mandiri

Program bantuan modal usaha mandiri merupakan sebuah program yang dicanangkan LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru karena melihat kondisi masyarakat yang memiliki keinginan kuat dan komitmen dalam membuka suatu usaha namun terkendala dengan biaya modal membuka serta mengembangkan usaha kecilnya seperti pedagang gorengan, usaha menjahit, usaha membuat aneka kue, usaha warung harian dan usaha pertanian.

Program bantuan modal usaha mandiri ini diharapkan dapat meringankan biaya hidup mustahik, mampu untuk menjadikan mustahik mandiri yang mengubah status dari mustahik menjadi muzakki, program bantuan modal usaha mandiri ini diharapkan juga mampu untuk menyejahterakan kehidupan mustahik dan menaikkan taraf kehidupan masyarakat menengah kebawah.¹⁷

3. Kesejahteraan Mustahik

Kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan, dan rasa takut sehingga ia memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah dan batiniah.¹⁸

Sedangkan mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat yang telah sesuai dengan kriteria yang dipaparkan dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60 yang berjumlah delapan golongan berhak menerima zakat.¹⁹

Kesejahteraan mustahik adalah meningkatnya taraf kehidupan dan sudah memenuhi kebutuhan dari segi material serta segi spiritual yang didapatkan oleh penerima dana zakat.²⁰

¹⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), 82

¹⁷ Age Pranata, LAZNAS chevron Rumbai Pekanbaru, Wawancara 22 Februari 2020

¹⁸ Amirus Sodiq, *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*. EQUILIBRIUM, Vol. 3, NO. 2, 2015, 384

¹⁹ M. Ali Hasan, *Zakat dan Infaq* (Jakarta: Kencana, 2006), 100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi kesejahteraan mustahik adalah suatu ketentraman, keamanan, kesenangan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang telah terpenuhi juga terlindungi dari segi spiritual dan material yang didapatkan oleh orang yang berhak menerima dana zakat sesuai dengan kriteria dalam surat At-Taubah ayat 60.

4. LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Chevron Rumbai Pekanbaru merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang penghimpunan dan pendayagunaan zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf nasional untuk disalurkan kepada yang berhak menerima.

LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru terletak di Jalan Paus NO. 88, Limbungan Baru, Kec. Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau. Akta pendirian Notaris Wahyu Nurani, SH NO. 34 Tanggal 28 April 2008 tentang Pendirian Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Karyawan Muslim Chevron Indonesia. LAZNAS ini memiliki program kemanusiaan, program pendidikan, program dakwah, program ekonomi produktif, dan program kesehatan. Seluruh program tersebut diharapkan untuk membantu kehidupan mustahik baik dari segi ekonomi, sosial, kesehatan, kemanusiaan dan juga diharapkan kelak mampu untuk menyejahterakan mustahik.²¹

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kriteria yang menerima program bantuan modal usaha mandiri di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pada program bantuan modal usaha mandiri di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru?
3. Apakah program bantuan modal usaha mandiri sudah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru ?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, terdapat beberapa masalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Oleh karena luasnya

²⁰ Badan Amil Zakat Nasional, *Dampak Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik: Studi Kasus Lembaga-Lembaga Program BAZNAS* (Jakarta: Puskas BAZNAS, 2018), Kaji Dampak Lembaga Program, 9

²¹ Diakses dari www.laznaschevron.org Pada tanggal 23 Februari 2020, pukul 21.04

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan, maka penulis membatasinya pada, efektivitas program bantuan modal usaha mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru.

E. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dari pemaparan latar belakang diatas dalam penelitian ini adalah : “Apakah program bantuan modal usaha mandiri sudah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru ?”

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengkaji secara mendalam tentang efektivitas program bantuan modal usaha mandiri mikro dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru.

2. Kegunaan

a. Kegunaan Akademis

- 1) Dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah sebuah referensi serta menjadi suatu bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini.
- 2) Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan rujukan bagi lembaga zakat, dan juga dapat untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam pengeloaan program bantuan modal usaha mandiri yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan menyejahterakan mustahik.
- 2) Sebagai khazanah ilmu dalam bidang manajemen dakwah khususnya zakat.
- 3) Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sehingga mampu menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah untuk dipahami. Adapun sistematika dari hasil penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, dan konsep operasional

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

A. Landasan Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata efektif memiliki arti efek, keadaan yang berpengaruh, manjur, akibat, membawa hasil, dan mulai berlaku. Efektivitas juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang berpengaruh, terkesan, sebuah kemanjuran, pengukuran dari suatu keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan, keaktifan, daya guna, dan adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara orang-orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.²²

Menurut Sondang P. Siagian efektivitas adalah suatu pemanfaatan dari sumber daya dan juga dari sarana dan prasarana yang secara sadar telah ditetapkan untuk dapat menghasilkan sejumlah barang dan jasa yang telah dijalkannya.²³

Menurut Solihin Ismail efektivitas adalah suatu hal yang menunjukkan bahwa telah tercapainya tujuan yang telah direncanakan setelah melalui serangkaian tindakan dan upaya yang telah dilakukan oleh sebuah organisasi atau sebuah perusahaan.²⁴

Menurut Steers pada umumnya efektivitas dikaitkan dengan keuntungan yang menjadi sebuah tujuan menggunakan usaha-usaha serta pemikiran dari sumber daya manusia guna mencapai tujuan yang optimal.²⁵

Menurut E. Mulyasa efektivitas adalah sebuah keselarasan yang terjadi antara orang yang melaksanakan sebuah perencanaan dan tujuan yang diinginkan, dan saling berkaitan antara tingkat pencapaian dan juga rencana yang telah disusun.²⁶

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 374

²³ Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), 35

²⁴ Solihin Ismail, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2009), 22

²⁵ Edi Sutrisno, *Budaya Organisasi* (Jakarta: Kencana, 2010), 124

²⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mardiasmo efektivitas adalah suatu yang pada dasarnya saling berhubungan dengan target kebijakan (hasil guna) yang merupakan hubungan antara output dengan tujuan dan sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dapat dikatakan efektif apabila proses kegiatan yang dilakukan mencapai tujuan dan sasaran akhir dari kebijakan. Indikator dari efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak dari keluaran program dalam mencapai tujuan program.²⁷

Menurut Indrawijaya dan Adam Ibrahim efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target dari segi aspek kuantitas, kualitas, dan waktu yang telah dicapai dengan manajemen dan target yang sudah lebih awal ditetapkan. Untuk mengevaluasi jalannya sebuah organisasi, dapat dilakukan dengan melakukan perubahan manajemen organisasi. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan mengembangkan antara rencana yang telah ditentukan lebih awal dengan hasil yang akhirnya akan diwujudkan.²⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana yang telah dikerjakan dan tolak ukur yang telah dicapai dari sebuah tujuan yang diselesaikan tepat waktu sesuai ketetapan yang ditentukan dari program bantuan modal usaha mandiri oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru. Selain itu, efektivitas juga berkaitan dengan terlaksananya kegiatan program tersebut serta dapat menyejahterakan mustahik. Karena orientasi dari pencapaian tujuan sebagai ukuran suatu keberhasilan.

b. Tolak Ukur Efektivitas

Efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang, sehingga untuk mengukur efektivitas bukanlah suatu hal yang sederhana, karena efektivitas dikaji tergantung pada siapa yang menilai serta menginpresentasikannya. Efektivitas yang dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer akan memberikan suatu pemahaman bahwa efektivitas itu berarti kualitas dan kuantitas(output) barang dan jasa.²⁹

Suatu program perencanaan dapat dikatakan tidak efektif apabila rencana yang telah ditentukan dan tindakan yang tidak dengan tepat dilakukan, sehingga akan menyebabkan sebuah tujuan menjadi tidak

²⁷ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: Andi, 2009), 132

²⁸ Indrawijaya dan Adam Ibrahim, *Teori Perilaku Budaya Organisasi* (Bandung: Refika Aditama, 2007), 45

²⁹ Mardiasmo, Op. Cit, 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapai sesuai dengan sasaran yang telah diharapkan. Agar dapat dikatakan efektif maka tindakan yang telah ditentukan dan rencana yang telah disusun harus sejalan dengan perencanaan yang dilakukan dan juga harus sesuai dengan tindakan, agar segala sesuatu yang telah direncanakan menjadi efektif dan mencapai tujuan.

Efektivitas sebagai orientasi dalam kerja menyoroti empat hal, yaitu:

- 1) Sumber daya, dana, sarana, dan juga prasarana yang dapat digunakan sudah ditentukan dan juga sudah dibatasi.
- 2) Jumlah serta mutu dari suatu barang dan jasa yang harus dihasilkan juga telah ditentukan.
- 3) Batas waktu dalam mengerjakan dan menjalani sebuah program sudah ditetapkan.
- 4) Tata cara yang jelas dan juga rinci telah dipaparkan dalam melakukan tindakan dalam menyelesaikan sebuah tugas yang telah direncanakan.³⁰

Adapun ukuran dari sebuah efektivitas perencanaan yang akan dilakukan, adalah .³¹

- a) Jumlah output yang akan dihasilkan, yaitu mempunyai sebuah organisasi dalam merencanakan serta melaksanakan program melalui suatu ukuran yang dapat dilihat dari perbandingan yang terjadi antara input pemasukan dan juga output pengeluaran yang telah dapat memperoleh hasil berupa bentuk fisik ataupun berupa kuantitas yang berasal dari sebuah program ataupun dari sebuah organisasi penyelenggara sehingga mampu untuk melihat output yang akan dihasilkan.
- b) Rasa puas yang didapatkan, yaitu ukuran dari efektivitas program dari suatu organisasi ataupun lembaga yang menyelenggarakan sebuah program yang telah direncanakan dan dijalani untuk dapat ditunjukkan berdasarkan dari jumlah dan dari banyaknya sehingga juga dapat diperoleh berdasarkan dari mutu, kualitas, maupun kuantitas suatu organisasi ataupun lembaga yang memiliki sebuah program dan sudah direncanakan.
- c) Terciptanya sebuah produk kreatif , yaitu terbangunnya suatu relasi yang hangat dan sangat kondusif dalam melakukan tindakan

³⁰ Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), 36

³¹ Sudarman Danim, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, (Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2004), 119-120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan antara penyelenggara dan penerima program sehingga kelak akan mampu melahirkan sebuah kemampuan yang didapatkan dari perencanaan yang dijalani dan juga kelak akan menghasilkan sebuah kreativitas.

- d) Pencapaian dari intentitas, yaitu terciptanya rasa saling memiliki dan peduli dalam tingkatan yang tinggi sehingga perencanaan yang direncanakan bisa tercapai antara pihak penyelenggara dan penerima yang memiliki ketatan tinggidn juga melekat d dalam hal intens.

Evaluasi terhadap efektivitas program dapat melalui reaksi peserta program, bahwa pengukuran efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan:³²

- a) Ketepatan sasaran program, yaitu apabila tujuan dan sasaran yang diajukan dalam program ini dilaksanakan dengan tepat, maka dikatakan efektif.
- b) Ketepatan sosialisasi program, yaitu suatu kemampuan dari pihak penyelenggara program agar dapat melakukan sebuah sosialisasi program, sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat umumnya dan sasaran peserta dari program yaitu mustahik pada khususnya.
- c) Ketepatan tujuan program, yaitu keselarasan antara hasil dari pelaksanaan program dengan tujuan dari program yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d) Ketepatan pemantauan program, yaitu suatu kegiatan dilakukan setelah program dilaksanakan hal ini dilakukan sebagai bentuk perhatian kepada peserta program yaitu mustahik.

James. L. Gibson menyatakan mengenai ukuran dari efektivitas sebagai berikut:³³

- 1) Sebuah tujuan yang jelas dan matang dalam sebuah kegiatan yang akan dicapai merupakan salah satu dari tolak ukur dari efektivitas
- 2) Sebuah strategi yang harus jelas dalam menjalankan sebuah organisasi agar kelak mencapai tujuan yang telah direncanakan dan juga yang diinginkan.

³² Ni Wayan Budiani, *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna Eka Taruna Bakti Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*, Jurnal Ekonomi Vol 2, No.1, 2017, 53

³³ Badruddin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Proses analisis yang telah matang serta perumusan dari sebuah kebijakan yang juga telah direncanakan dan juga telah ditentukan guna mencapai tujuan yang diinginkan.
- 4) Perencanaan yang sudah ditentukan sedari awal dalam sebuah organisasi
- 5) Adanya sebuah susunan yang tersusun secara runtut dari program yang akan dijalani sehingga dapat tercapainya tujuan dari hal yang telah diusahakan.
- 6) Adanya sarana dan prasarana sebagai penunjang jalannya rencana yang dibuat.
- 7) Adanya sistem pengawasan yang terkontrol dengan baik dan juga bersifat mendidik.

Menurut Kurniawan, kriteria atau ukuran dari sebuah hal agar efektif ada empat yaitu :³⁴

- a) Kejelasan yang hendak dicapai dari sebuah tujuan yang dimaksudkan agar karyawan dalam pelaksanaan tugas dapat mencapai sasaran yang terarah dan tujuan dari organisasi tercapai.
- b) Kejelasan dari strategi sebagai pencapaian tujuan yang telah diketahui strategi yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para karyawan tidak sesat dalam pencapaian tujuan melalui startegi.
- c) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna, maka efektivitas menuntut agar adanya sistem pengawasan dan pengendalian.
- d) Kepuasan kerja sebagai tingkat kepuasan yang dirasakan oleh penerima program dari rencana yang telah dibuat diawal dan tujuan yang akan dicapai.

Menurut Suwanto, pendekatan yang dilakukan agar tercapainya suatu efektivitas, maka akan digunakan pendekatan untuk mengukur sejauh mana tercapainya aktivitas organisasi tersebut. Ada beberapa pendekatan yang dipaparkan, yaitu :³⁵

- a) Pendekatan tujuan, yaitu suatu pendekatan yang terjadi terhadap pentingnya suatu tujuan yang akan dicapai dan telah direncanakan sebagai salahh satu kriteria dalam penilaian efektivitas.

³⁴ Kurniawan Agung, *Transformasi Pelayanan Publik* (Jakarta: Kencana, 2005), 109

³⁵ Ni Wayan, *Op. Cit*, 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pendekatan teori system, yaitu pendekatan teori system yang harus beradaptasi dengan tuntutan yang ekstrem agar dapat dikatakan sebagai efektif.
- c) Pendekatan teori multiple konstituensi, yaitu sebuah pendekatan yang menyatakan organisasi harus memenuhi tuntutan dari konstutuensu yang ada dalam organisasi tersebut agar tercapainya suatu efektivitas dari yang telah direncanakan, sehingga dapat menjadi pendukung dalam melanjutkan eksistensi organisasi tersebut.\

Dengan adanya sebuah pengukuran efektivitas, maka efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional yang dalam melaksanakan program-program kerja harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya atau yang telah direncanakan. Pengukuran efektivitas program perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana manfaat dan dampak yang dtimbulkan dari program kepada penerima program. Dari beberapa pemaparan teori terkait pengukuran efektivitas diatas, untuk mengukur efektivitas program bantuan modal usaha mandiri mikro menggunakan ukuran efektivitas yang ditinjau dari ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

c. Aspek- aspek Efektivitas

Setelah memaparkan pengertian dari efektivitas dan beberpa atolak ukur dari efektivitas yang disampaikan oleh pendapat para ahli, maka disini akan memaparkan beberapa aspek-aspek efektivitas, yaitu :³⁶

- 1) Aspek tugas atau fungsi, yaitu sebuah lembaga atau organisasi dapat dikatakan efektif apabila suatu program yang telah direncanakan berjalan dan berbanding lurus dengan fungsi serta tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Aspek rencana atau program, yaitu aspek yang berkaitan dengan berjalannya dan juga terlaksanakannya sebuah program yang telah dicanangkan sebelumnya oleh sebuah lembaga ataupun organisasi untuk mencapai sebuah tujuan dan terlihat efektifnya.
- 3) Aspek ketentuan dan peraturan, yaitu aspek yang mencakupnya aturan-aturan dan juga ketentuan-ketentuan yang diberlakukan dan juga yang dibuat oleh sebuah lembaga ataupun organisasi untuk mengatur jalannya sebuah program yang telah dicanangkan

³⁶ Fernando Tri Tanjung, *Perbandingan Efektivitas Penggunaan Media Trainer dan Perangkat Lunak Festo Fluidsim pada Pembelajaran Sistem Pneumatik di SMKN 1 Cimahi* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2017) , 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya, sehingga harus dilihat berfungsi atau tidaknya aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan yang telah dibuat dan juga melihat sudah berjalan dengan baik atau tidak, sehingga nantinya dapat menentukan telah efektif atau tidak sebuah program dari lembaga atau organisasi tersebut.

- 4) Aspek tujuan atau kondisi ideal, yaitu aspek yang mencakup kearah tujuan yang direncanakan untuk kedepannya dan kondisi yang ideal yang harus didapatkan dalam menjalan tujuan dari suatu program kegiatan yang dicanangkan oleh sebuah lembaga ataupun organisasi, jika aspek tujuan telah dijalankan dengan baik serta dalam kondisi yang telah diharapkan, maka program tersebut dapat dikatakan efektif. Namun, apabila sebuah perencanaan yang telah dicanangkan oleh lembaga atau organisasi tidak dapat tercapai dengan baik dan tidak dalam kondisi yang diharapkan, maka dikatakan tidak efektif.

d. Mekanisme Efektivitas

Dalam pencapaian suatu kerja yang efektif maka harus merumuskan dan juga mengembangkan sarana untuk mekanisme yang dapat mempengaruhi tingkat efektivitas yang berkaitan langsung dengan :³⁷

1) Produktivitas

Produktivitas mencerminkan suatu kemampuan dari organisasi ataupun lembaga dalam menghasilkan jumlah dan juga kualitas dari keluaran yang dibutuhkan. Ukuran produktivitas mencakup keuntungan, penjualan, pangsa pasar, dan juga mitra atau relasi. Serta produktivitas ini mencakup kuantitas, kualitas, dan juga efisiensi dari sebuah program yang direncanakan.

2) Daya Penyesuaian

Daya keluwesan merupakan sebuah kemampuan untuk melihat masalah yang akan dihadapi. Daya suai ini ikaitkan dengan cepat atau lambatnya dan besaran penyesuaian yang dilakukan secara keseluruhan ataupun yang hanya dilakukan sekedarnya saja. Konsep yang mencakup dalam daya penyesuaian ini adalah konsep kepaduan yang meliputi kerelaan kerja, kepuasan kerja, dan juga kegigihan dan semangat dalam menjalankan kerja yang telah ditetapkan agar tercapainya sebuah efektivitas dari program tersebut.

³⁷ Ricky W. Griffin, *Manajemen Edisi Ketujuh Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2004), 98-99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Keluwesan

Keluwesan dalam mekanisme efektivitas berarti sebuah kemampuan yang dimiliki oleh anggota dari suatu lembaga atau organisasi yang menanggapi sebuah kedaruratan yang akan terjadi, seperti praduga terhadap macetnya sebuah program atau percepatan jadwal kerja dari yang telah direncanakan. Ini berkaitan semua dengan mekanisme efektivitas.

2. Program Bantuan Modal Usaha Mandiri

Program bantuan modal usaha mandiri merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru. Program ini merupakan salah satu bagian dari program ekonomi produktif LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru yang dibentuk karena melihat kondisi masyarakat yang memiliki keinginan kuat dan juga komitmen dalam membuka suatu usaha namun terkendala dengan biaya modal membuka serta mengembangkan usaha kecilnya seperti pedagang gorengan, usaha menjahit, usaha membuat aneka kue, usaha warung harian dan usaha pertanian.

Program bantuan modal usaha mandiri ini dibuat dan juga diperuntukkan untuk para masyarakat fakir dan miskin yang memiliki keinginan dan komitmen yang tinggi dalam membuka sebuah usaha. Program ini hadir sebagai solusi dari masyarakat fakir dan miskin yang menginginkan sebuah modal untuk membuka usaha dan mengembangkan usaha yang dimilikinya.

Program bantuan modal usaha mandiri ini juga bertujuan untuk dapat meringankan biaya hidup mustahik, mampu untuk menjadikan mustahik mandiri sehingga dari mustahik mampu menjadi muzakki, program bantuan modal usaha mandiri ini diharapkan juga mampu untuk menyejahterakan kehidupan mustahik dan menaikkan taraf kehidupan masyarakat menengah kebawah sehingga kelak mampu untuk meminimalisir kemiskinan.³⁸

Mustahik yang diberikan bantuan modal usaha mandiri mikro tersebut harus mampu untuk berkomitmen dalam membayar bantuan modal usaha mandiri tersebut yang nantinya akan dialihkan kepada mustahik lainnya. Sistem bantuan modal usaha mandiri ini adalah angsuran tanpa bunga yang bisa diangsur perhari, perminggu ataupun perbulan, tergantung dari kesepakatan antara pihak LAZNAS dengan mustahik diawal mulai memberi bantuan.

³⁸ Age Pranata, LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru, Wawancara 22 Februari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pihak LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru akan memberikan bantuan modal hingga mustahik menjadi mandiri dan juga mustahik diberikan sebuah pembinaan dari fasilitator untuk mengevaluasi dan memotivasi semangat para mustahik dalam membuka sebuah usaha dan mengembangkan usaha yang diadakan dalam waktu 2 kali dalam sebulan guna menjaga semangat dan mengevaluasi perkembangan usaha agak tidak mengalami kemunduran. Bantuan yang diberikan berupa sebuah modal dalam bentuk uang tunai senilai Rp. 800.000- Rp.1.000.000/keluarga pada tahun 2019.³⁹

Pemberian program bantuan modal usaha mandiri ini juga melewati serangkaian syarat, seperti wawancara kepada para mustahik yang ingin mendapatkan bantuan modal usaha mandiri dan juga para mustahik dipersilahkan dengan melakukan pengisian data ataupun angket terkait dengan keadaan mustahik terkini dan juga pihak LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru juga akan mengadakan survey lokasi tempat tinggal dan tempat usaha untuk memastikan keakuratan data ataupun keakuratan angket yang diisi oleh mustahik, dan juga melihat keinginan, komitmen serta kebutuhan mustahik dalam menggunakan salah satu program LAZNAS Chevron Rumbai, yaitu program bantuan modal usaha mandiri. Para mustahik yang telah lolos dalam kategori fakir dan miskin serta survey terkait dengan bantuan modal ini, akan diberikan langsung kepada mustahik dalam bentuk uang maupun barang yang kelak akan digunakan para mustahik untuk memulai usahanya.⁴⁰

3. Kesejahteraan Mustahik

a. Pengertian Kesejahteraan Mustahik

Sejahtera berarti aman, sentosa, dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan).⁴¹ Kesejahteraan dalam artian yang luas merupakan suatu keadaan yang disertai dengan kemakmuran, kebahagiaan, dan kualitas hidup manusia.

Kesejahteraan mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai tingkat kebutuhan hidup yang layak dan mencukupi dalam hal dalam memenuhi sandang dan papan teruntuk dirinya dan keluarganya. Kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan

³⁹ Diakses dari www.riauonline.co.id pada tanggal 24 Februari 2020

⁴⁰ Age Pranata, LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru, Wawancara 22 Februari 2020

⁴¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), cet. Ke-3, 1011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemiskinan, kebodohan, dan rasa takut sehingga ia memperoleh kehidupan yang selamat, aman dan tentram secara lahiriah dan batiniah.⁴²

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dalam social, material, maupun spiritual yang meliputi rasa keamanan, kenyamanan, ketentraman, dan keselamatan secara lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara melakukan usaha pemenuhan kebutuhan hidup bagi diri dan keluarganya.⁴³

Defenisi dari kesejahteraan dapat dilihat dari Undang-Undang meliputi keamanan, keselamatan, dan juga kemakmuran yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009. Yaitu suatu kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi kewajiban manusia sesuai dengan pancasila.

Kriteria kesejahteraan sosial yakni terpenuhinya kemampuan masyarakat dalam hal penghidupan sosial, peningkatan spiritual, dan material yang mana itu semua bertujuan agar hak asasi masyarakat khususnya mustahik terpenuhi secara merata.⁴⁴

Menurut Al-Ghazali kesejahteraan dapat diukur dari tujuan dasar yang bergantung kepada pencarian dan pemeliharaan dari suatu masyarakat, yaitu agama, hidup dan jiwa, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan, dan intelek atau akal yang dimiliki oleh manusia, jika salah satu dari ukuran tujuan dasar tersebut tidak terpenuhi, maka itu dapat dikatakan tidak sempurna.⁴⁵

Menurut Midley kesejahteraan adalah kondisi dari manusia yang dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya seperti gizi, kesehatan,

⁴² Amirus Sodiq, *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*. EQUILIBRIUM, Vol. 3, NO. 2, 2015, 384

⁴³ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya 2003), 175

⁴⁴ Isyo'riatul Mubarakah, *Dampak Zakat Terhadap Kemiskinan dan Kesejahteraan Mustahik (Kasus BAZNAS Provinsi Jawa Tengah)*, Vol. 5, No. 1, 40

⁴⁵ Adiwarmar Karim, *Ekonomi Mikro Islami Edisi Kelima*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghasilan yang mencukupi, serta memperoleh perlindungan yang dapat mengancam kehidupannya.⁴⁶

Mustahik adalah pihak-pihak yang membutuhkan dalam sasaran pemberian dana zakat yang terdiri dari delapan asnaf dan sasaran pemberian dana zakat kelak akan mampu mengangkat keadaan ekonomi dari pihak tersebut.⁴⁷

Mustahik juga dapat diartikan sebagai orang-orang yang berhak menerima zakat seperti yang tertera dalam Al-qur'an surat At-Taubah ayat 60 yang menyatakan terbagi menjadi delapan golongan yang berhak menerima zakat.⁴⁸

Kesejahteraan mustahik adalah meningkatnya taraf kehidupan dan sudah memenuhi kebutuhan dari segi material serta segi spiritual yang didapatkan oleh penerima dana zakat.⁴⁹

Kesejahteraan mustahik adalah suatu kondisi orang yang berhak menerima zakat dan telah mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya terutama makan serta pakaian dan juga telah mampu memperoleh keamanan dan keselamatan dalam penghasilannya serta sehat secara lahiriah dan batiniah.⁵⁰

Kesejahteraan mustahik adalah sebuah keadaan yang menggambarkan kehidupan mustahik terutama fakir dan miskin yang telah mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan orang yang berada dalam tanggung jawabnya, sehingga menjadikan mustahik menjadi muzakki.⁵¹

Zakat dijadikan sebagai instrument dari kesejahteraan mustahik karena mencakup sebagai alat bantu sosial mandiri yang menjadi sebuah

⁴⁶ Hadi Hermanto, Skripsi *Peran Unit Salur Zakat Baznas Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi BMT Mekar Dakwah Serpong)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009), 34

⁴⁷ Mursyidi, Op. Cit, 176

⁴⁸ Fakhrudin Al-Muhsin, *Ensiklopedia Mini Zakat*, (Jakarta: Pustaka Dhiya'ul Ilmi, 2018), 70

⁴⁹ Badan Amil Zakat Nasional, *Dampak Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik: Studi Kasus Lembaga-Lembaga Program BAZNAS* (Jakarta: Puskas BAZNAS, 2018), Kaji Dampak Lembaga Program, 9

⁵⁰ Divisi Riset dan Kajian Pusat Kajian Strategis BAZNAS, *Dampak Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik di Indonesia: Evaluasi Program Zakat Produktif Baznas* (Jakarta: Pusat Kajian Startegi BAZNAS, 2017) cet.1 Dampak kajian terhadap kesejahteraan mustahik, 10-11

⁵¹ Age Pranata, LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru, Wawancara 22 Februari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban orang yang telah memiliki kelebihan harta untuk membantu orang yang tidak memiliki harta dan tidak mampu membiayai kehidupannya sehingga dengan adanya zakat, kelak akan mampu untuk meminimalisir kemiskinan dan menyejahterakan mustahik.⁵²

Dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan mustahik adalah suatu kondisi ketentraman, keamanan, kesenangan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang telah terpenuhi juga terlindungi dari segi spiritual, dan segi material yang didapatkan oleh orang yang berhak menerima dana zakat sesuai dengan kriteria yang telah dicantumkan dalam surat At-Taubah ayat 60, yang terdiri dari delapan golongan.

b. Standar Mustahik

Orang-orang yang berhak menerima dana zakat dan pihak-pihak yang berhak mendapatkan zakat telah ditentukan dalam Al-qur'an surat At-Taubah ayat 60 Allah SWT berfirman:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاةِ قُلُوبُهُمْ فِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya:

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana”.

Dari ayat diatas sudah ditetapkan dalam surat At-Taubah ayat 60, bahwa orang-orang yang berhak menerima zakat diagi menjadi delapan golongan, yaitu :

1) Fakir

Fakir merupakan salah satu orang yang berhak menerima zakat, yaitu orang yang tidak memiliki kemampuan dalam mencari nafkah dan juga orang yang nihil terhadap materi, menurut mazhab syafi'i dan mazhab hambali orang fakir lebih sengsara hidupnya daripada orang miskin, karena orang fakir tidak memiliki suatu pekerjaan, sehingga materi yang dimiliki oleh orang fakir tidak melebihi daripada

⁵² Umar Chapra, *The Future of Economic: An Islamic Perspective*, terjemahan Amdiar Amir dkk, (Jakarta: Shariah Economic and Banking Institute, 2001), 317

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setengah keperluannya sendiri dan juga orang-orang yang berada dibawah tanggung jawabnya.⁵³

2) Miskin

Miskin adalah orang yang mempunyai mata pencaharian yang telah tetap, namun penghasilan yang ia dapatkan dari mata pencaharian tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan juga penghasilan serta hajat hidupnya.⁵⁴ Miskin memiliki pengertian juga yaitu orang-orang yang memiliki harta dan juga memiliki sebuah usaha namun sama sekali tak dapat memenuhi makan dan kebutuhan hidup lainnya.

3) Amil

Amil adalah orang-orang yang mengurus pelaksanaan dan penyaluran dana zakat, dan juga memilih-milih serta meneliti orang-orang yang membutuhkan dana zakat. Yang kemudina akan dibagikan kepada yang berhak menerima. Amil memiliki peran yang luar biasa, sebab sistem zakat akan sangat bergantung terhadap profesionalisme amil. Menurut pendapat Abu Hanifah dan Imam malik, mereka diberikan haknya sesuai dengan pekerjaan dan dicukupi kebutuhannya, sedangkan menurut Imam Syafi'I amil mendapat bagian dari haknya 1/8 dari dana zakat yang setara dengan 12,5% dari dana zakat yang terkumpul.⁵⁵

4) Muallaf

Muallaf disebut juga *muallafatu Qulubuhum*, yaitu orang yang dilembutkan hatinya. Namun ada beberapa pendapat terkait hal yang mengatakan bahwasanya sepeninggal rasulullah golongan muallaf sudah tidak adalagi, akan tetapi pendapat yang shahih dan juga shawab mengatakan bahwasanya bagian ini masih tetap ada dan ayat yang berkaitan dengan muallaf tidak akan terhapus dan di *nasakh*. Muallaf sebagai orang yang mempunyai keyakinan atas islam dan juga masih lemah keimanannya, sehingga pembelaannya kepada yang berkaitan dengan islam juga masih kurang dan lemah. Sehingga mereka diberikan bagian dari dana zakat yang telah dikumpulkan yang bertujuan agar niat mereka masuk agama islam menjadi kuat,

⁵³ Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Kencana, 2006), 183-184

⁵⁴ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), 23

⁵⁵ Ibid, 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelak akan bisa menolong kaum muslimin dari serangan musuh, serta juga terhalang niat mereka untuk mendzholimi kaum muslim. Dan juga dana zakat yang diberikan kepada orang-orang yang baru memeluk islam yang mungkin kehilangan hartanya, sehingga pemberian dana zakat akan sangat terbantu untuk keperluannya dan juga untuk peningkatan keimanan serta juga keperluan dalam kehidupannya.⁵⁶

5) Riqab

Riqab disebut juga hamba sahaya ataupun budak. Riqab dalam konteks kontemporer riqab dianalogikan sebagai seorang muslim yang tertindas oleh penjajah atau seornag muslim yang didominasi oleh golongan lain, negara- negara islam yang sedang terjajah, dan riqab kini dalam artian kontemporer dapat dianalogikan sebagai seorang pembantu yang beragama muslim yang disekap oleh majikannya, kepada tawanan muslim yang ditawan tentara kafir. Dana zakat yang disalurkan kepada riqab kelak akan mampu membantu untuk membebaskan mereka dari belenggu hutang atau penjajahan ekonomi dan juga politik yang dialaminya dan juga dirasakan oleh mereka⁵⁷

6) Gharim

Gharim adalah orang orang yang berhutang dalam kebaikan dan mengalami kesukaaran dalam pengembalian hutangnya. Menurut mazhab Abu Hanifah, gharim adalah orang yang mempunyai utang dan asset yang dimiliki tidak mencukupi untuk memenuhi utangnya tersebut. Sedangkan menurut mazhab Maliki, Syafi'I, dan Ahmad menyatakan gharim terbagi dua kelompok, yaitu orang yang memiliki hutang untuk kebaikan dan kemaslahatan diri dan keluarganya, misalkan membiayai diri atau keluarganya yang sakit, atau membayar pendidikan yang ditempuh anaknya. Kedua, orang yang berhutang untuk kemaslahatan orang lain, misalnya terpaksa berhutang untuk mendamaikan dua pihak yang sedang berselisih atau orang yang sedang menjalankan misi kemanusiaan yang terpaksa berhutang..⁵⁸

⁵⁶ Mursidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 175-176

⁵⁷ Oni Sahroni, dkk, *Fiqih Zakat Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2018), 185-188

⁵⁸ Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 206-207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Fisabilillah

Fisabilillah adalah orang yang berjuang atau berjihad di jalan Allah, jihad yang dimaksudkan bias dalam bentuk jihad fisik, perang dan menyiapkan peralatan perang, jihad dalam bentuk lisan yaitu dengan berdakwah membawa agama islam, jihad pemikiran, ekonomi dan politik.

Adapun beberapa analogi untuk fisabilillah, yaitu :⁵⁹

- a) Mendirikan pusat kegiatan untuk kepentingan dakwah umat islam
- b) Mendirikan sebuah sarana publikasi melalui media massa yang berfungsi menandingi informasi yang merusak dan juga mencemarkan agama islam.
- c) Menerbitkan serta menyebarkan buku-buku islam
- d) Membantu para dai dalam menjalankan dakwah islam
- e) Membantu para mujahid yang berjuang mempertahankan tegaknya risalah-risalah islam.

8) Ibnu Sabil

Ibnu Sabil adalah orang yang sedang melakukan perjalanan atau orang yang sedang berpergian disebut juga musafir. Orang yang melakukan perjalan ini biasanya untuk mengamankan dakwah disuatu daerah namun perbekalannya tidak cukup, sehingga perbekalannya habis, maka dana zakat wajib diberikan kepadanya untuk biaya perbekalannya dan perjalanannya. Perjalanan yang dilakukan juga bukan perjalanan maksiat atau bisnis terlarang, pemberian dana zakat ini juga untuk mengantarkan musafir kepada tujuannya yang untuk melaksanakan perbuatan taat.⁶⁰

Syarat-syarat Ibnu Sabil yang berhak menerima zakat adalah:⁶¹

- a. Dalam keadaan membutuhkan
- b. Perjalanannya bukan kearah maksiat namun taat
- c. Pada saat membutuhkan tidak ada orang yang memberi pinjaman.

⁵⁹ Fakruddin Al-Muhsin, *Ensiklopedi Mini Zakat*, (Jakarta: Pustaka Dhiya'ul Ilmi, 2018), 69

⁶⁰ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 444

⁶¹ Ali Hasan, *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2008), 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Telah dipaparkan diatas delapan orang mustahik atau dapat juga disebut orang-orang yang berhak menerima dana zakat dan juga yang menjadi sebuah standar dari seorang mustahik yang termasuk kedalam kategori layak untuk mendapatkan sebagian harta dari dana zakat dan juga diberikannya dana zakat tersebut kepada yang lebih membutuhkan.

4. LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Chevron Rumbai Pekanbaru merupakan salah satu lembaga yang memfokuskan pada perkhidmatan dalam menjalankan kewajibannya, yaitu berkhidmat kepada muzakki dengan mempermudah pelaksanaan pembayaran zakat serta berkhidmat kepada mustahik dengan mengangkat harkat kemanusiaan mustahik dan mengubah mustahik menjadi muzakki yang bertumpu pada sumber daya lokal dengan dana zakat, infaq, shadaqah, dan juga wakaf serta dana sosial kemanusiaan lainnya, khususnya dari lingkungan karyawan muslim Chevron Rumbai Pekanbaru yang meliputi semua cabang Chevron Indonesia.

LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru ini telah lama tumbuh dan berkembang dengan nama PISZA yaitu singkatan dari Pengumpulan Zakat dan Sedekah, pada tahun 1994 yang didirikan oleh pemuda yang bernama Meslim Roesli sebagai seorang pengagas pertama dalam mendirikan PISZA dan dibantu dengan rekan-rekannya yaitu Deswandi Muzwar, Agus Jamil, Tafsil Lison dan Imam Jamad.

PISZA sendiri pada masa itu masih berada dibawah naungan YKPI Al-Ittihad. Sampai pada kegiatan seminar zakat dalam forum MTQ tingkat Nasional ke 38 di Dumai pada tahun 2007, sehingga PISZA mengganti nama dan terbentuklah sebuah lembaga Amil Zakat Nasional Chevron Rumbai Pekanbaru. Yang kini telah dapat menyalurkan dana zakat, infaq, waqaf dan shadaqah melalui rekening.

LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru sekarang ini terletak di Jalan Paus NO. 88, Limbungan Baru, Kec. Rumbai Pesisir. LAZNas Chevron Rumbai Pekanbaru kini memiliki beberapa program, diantaranya yaitu, program kemanusiaan, program pendidikan, program dakwah, program ekonomi produktif, program kesehatan, dan juga projrct program pembagunan air bersih. Seluruh program tersebut diharapkan untuk membantu ekonomi dan menyejahterakan mustahik.⁶²

⁶² Diakses dari www.laznaschevron.org Pada tanggal 13 Februari, pukul 21.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang sudah dilakukan. Adapun penelitian yang hamper serupa dan sama dengan penelitian ini adalah :

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian
1.	Ramadhani Sri Eka Utami	Pengaruh Efektivitas Program Cake House Senyum Mandiri Rumah Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Empowering Centre Pulogadung.
Fokus dan Hasil Penelitian		
Skripsi ini membahas tentang pengaruh keefektivitasan dari program cake house senyum mandiri oleh rumah zakat, peningkatan kesejahteraan mustahik dikhususkan pada ibu-ibu rumah tangga kategori fakir dan miskin yang bisa untuk mengikuti pelatihan program di empowering centre Pulogadung, berdasarkan hasil penelitian data yang dilakukan didapatkan persamaan regresi linier berganda yang menyatakan adanya variabel ketepatan penggunaan unsur-unsur pelatihan dan tercapainya tujuan sehingga berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik. Uji koefisien determinasi memperoleh nilai 0,331 yang menunjukkan peningkatan kesejahteraan mustahik sebesar 33,3% sedangkan sisanya 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang digunakan. Metodologi yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian ini dilakukan pada tahun 2011 di Empowering Centre Pulogadung.		
Perbedaan		
		Skripsi ini membahas mengenai efektivitas program bantuan modal usaha mandiri LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru yaitu program yang diperuntukkan untuk mustahik dengan kategori fakir dan miskin yang berdasarkan sasaran dari LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru, program ini dicanangkan guna menaikkan taraf hidup masyarakat fakir dan miskin serta untuk menyejahterakan kehidupannya, metodologi penulisan pada skripsi ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uswatun Hasanah	Judul Penelitian
	Efektivitas Distribusi Zakat Baznas SUMSEL Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Pasar Kuto Periode 2011-2013
	Fokus dan Hasil Penelitian
	Skripsi ini membahas mengenai efektivitas pendistribusian zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik yang dilakukan oleh BAZNAS Sumatera Selatan. Hasil dari penelitian ini yaitu BAZNAS Sumatera Selatan telah melakukan sebuah pengelolaan dan menghimpunan dana zakat dengan melakukan tiga cara, yaitu dengan melakukan sosialisasi, melakukan kerja sama, dan juga dengan melakukan pemanfaatan rekening bank yang telah dilakukan dengan pengelolaan dan juga yang dilakukan dengan pendistribusikan, sehingga dapat dikatakan distribusi zakat telah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program yang dicanangkan oleh Badan Amil Zakat Nasional Palembang Sumatera Selatan, sedangkan pengelolaan dana zakat yang dialihkan ke Baitul Qiradh oleh Badan Amil Zakat Nasional di kota Palembang dilakukan dengan cara pemberian pinjaman suatu modal usaha dengan pola Qiradh Radio Bazz yang dilakukan belum efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, karena tidak adanya sebuah pendampingan maupun sebuah pengawasan oleh BAZNAS terhadap usaha para mustahik yang telah diberi bantuan modal. Metodologi penelitian ini adalah kualitatif yang dilakukan pada tahun 2013 tepatnya di BAZNAS Palembang.
	Perbedaan
	Skripsi ini membahas mengenai efektivitas program bantuan modal usaha mandiri LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru yaitu program yang diperuntukkan untuk mustahik dengan kategori fakir dan miskin yang berdasarkan sasaran dari LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru, program ini dicanangkan guna menaikkan taraf hidup masyarakat fakir dan miskin serta untuk menyejahterakan kehidupannya, metodologi penulisan pada skripsi ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Asma Karimah	Judul Penelitian
	Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Sejuta Berdaya LAZ Al-Azhar Peduli Umat Di Kelurahan Pengasinan, Depok Jawa Barat)
	Fokus dan Hasil Penelitian
	Skripsi ini membahas mengenai efektifitas pendayagunaan dana dari zakat produktif dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dijalankann dalam studi kasus Sejuta Berdaya LAZ Al-Azhar Peduli Umat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa LAZ AL-Azhar Peduli Umat melakukan pendayagunaan zakat produktif dalam program yang dicanangkan oleh LAZ Al-Azhar pada studi kasus Sejuta Berdaya dengan nama program pemberdayaan ekonomi masyarakat, program pemberdayaan ekonomi masyarakat ini melakukan tindakan yang dimulai dari tahapan penyelamatan, penguatan, pengembangan, dan juga tahapan terakhir yang dilakukan adalah ketahanan pada perekonomian mustahik. Pada program pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam studi kasus sejuta berdaya yang terjadi di daerah Pengasinan sudah berjalan efektif hal ini terbukti dengan tercapainya tujuan dari program pemberdayaan ekonomi yaitu menyejahterakan mustahik, adanya peningkatan pendapatan mustahik, dan peningkatan dari segi sosial dan juga dari segi ruhiyah mustahik. Metodologi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kualitatif, penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 di Depok Jawa Barat
	Perbedaan
	Skripsi ini membahas mengenai efektivitas program bantuan modal usaha mandiri LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru yaitu program yang diperuntukkan untuk mustahik dengan kategori fakir dan miskin yang berdasarkan sasaran dari LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru, program ini dicanangkan guna menaikkan taraf hidup masyarakat fakir dan miskin serta untuk menyejahterakan kehidupannya, metodologi penulisan pada skripsi ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Judul Penelitian
	Efektivitas Program Survei Distribusi Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung
	Fokus dan Hasil Penelitian
	Skripsi ini membahas mengenai efektivitas program survey distribusi zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di kabupaten Tulungagung. Hasil penelitian dari skripsi ini menunjukkan bahwa program survei distribusi zakat yang ada di Badan AMil Zakata Tulungagung memverifikasi kebenaran terkait dengan informasi mustahik dari pengajuan bantuan yang diterima oleh Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung bahwa mustahik tersebut layak mendapatkan bantuan dari program tersebut. Survei dilakukan oleh staff BAZNAS kabupaten Tulungagung dengan bantuan mahasiswa binaan SKSS, hasil survei berpengaruh pada pengambilan keputusan. Program survei distribusi telah efektif jika dilihat dari ketepatan waktu, SDM yang melakukan tindakan, mekanisme kerja survei, kerjasama dan juga komunikasi antar para tim survei, penyaluran dana untuk survei, serta dengan adanya bantuan modal berggulir ini tidak terdapat adanya penyimpangan, adanya sebuah monitoring serta juga adanya evaluasi untuk melihat umpan balik, Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 di Baznas kabupaten Tulungagung.
	Perbedaan
	Skripsi ini membahas mengenai efektivitas yang terjadi pada salah satu lembaga zakat, yaitu sebuah realisasi dari program ekonomi produktif yaitu program bantuan modal usaha mandiri, dal program ini, LAZNAS Chevron Rumbai memprioritaskan kepada para mustahik dengan kategori fakir dan miskin yang telah dipaparkan, dan merupakan sasaran dari LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru, program bantuan modal usaha mandiri ini berguna untuk menaikkan taraf hidup masyarakat yang menengah kebawah khususnya fakir dan miskin serta untuk menyejahterakan kehidupannya, penulisan skripsi ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif.

Lizamatu
Sa'diyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Judul Penelitian
	Efektivitas Program Bantuan Modal Bergulir oleh Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan pedagang kaki lima di Tulungagung
	Fokus dan Hasil Penelitian
	Skripsi ini membahas efektivitas program bantuan modal bergulir yang oleh BAZNAS kabupaten Tulungagung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bantuan modal bergulir yang ada di BAZNAS Tulungagung ini diperuntukkan untuk memperkuat sektor UMKM dan juga berguna untuk menghindarkan para pedagang kaki lima yang ada di kabupaten Tulungagung untuk meminjam kepada rentenir yang dapat berujung pada lembah riba dan juga lembah dosa. Program bantuan modal bergulir ini sudah berjalan selama 18 tahun yang mana sudah diterapkan sejak berdirinya BAZNAS Tulungagung berdiri. Bantuan modal bergulir yang diberikan khusus kepada para pedagang kaki lima murni tanpa adanya bunga karena bersifat untuk membantu para pedagang kaki lima dan juga untuk mencari pahala, program bantuan modal bergulir ini bagi Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Tulungagung kurang efektif jika dilihat dari laporan angsuran bulanan yang ada dikarenakan pembayaran yang dilakukan telat dan macet, namun program ini cukup efektif dalam menyejahterakan pedagang kaki lima karena membantu mengembangkan usaha mereka. Metodologi pada penulisan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 di BAZNAS Tulungagung.
	Perbedaan
Skripsi ini membahas mengenai efektivitas program bantuan modal usaha mandiri LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru yaitu program yang diperuntukkan untuk mustahik dengan kategori fakir dan miskin yang berdasarkan sasaran dari LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru, program ini dicanangkan guna menaikkan taraf hidup masyarakat fakir dan miskin serta untuk menyejahterakan kehidupannya, metodologi penulisan pada skripsi ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif.	

Nikmatul Khamidah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memperjelas kerangka teoritis. Untuk memudahkan penelitian konsep teoritis, perlu dijabarkan teoritis dalam konsep operasional. Penentuan konsep operasional ini dilakukan dengan menentukan indikator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diukur.⁶³

Variabel adalah karakteristik individu atau objek yang dapat mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda atau individu atau objek yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis mengambil jenis variabel menurut ragamnya, yaitu variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependend variabel*). Dalam penelitian ini variabel bebas ditandai dengan X, dan variabel terikat ditandai dengan Y.

1. Variabel X (Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Mandiri Mikro) Program bantuan modal usaha mandiri mikro diharapkan mampu untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru. Adapun indikator dari variable X adalah :
 - a. Ketepatan sasaran program, yaitu apabila tujuan dan sasaran yang diajukan dalam program bantuan modal usaha mandiri mikro ini dilaksanakan dengan tepat, maka dapat dikatakan efektif dengan sasaran program kepada masyarakat fakir dan miskin yang kekurangan dana dan memerlukannya untuk membuka serta mengembangkan usahanya.
 - b. Ketepatan sosialisasi program, yaitu suatu kemampuan dari pihak LAZNAS sebagai penyelenggara program yang dapat melakukan sebuah sosialisasi terkait dengan program bantuan modal usaha mandiri mikro, sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat umumnya dan sasaran para peserta program yaitu mustahik pada khususnya. Yang bersifat transparansi dan dapat diukur dengan kemudahan masyarakat fakir dan miskin dalam mendapatkan informasi terkait dengan adanya program bantuan modal usaha mandiri mikro .
 - c. Ketepatan tujuan program, yaitu keselarasan antara hasil dari pelaksanaan program bantuan modal usaha mandiri mikro dengan tujuan dari program yang telah ditetapkan sebelumnya. Menilik

⁶³ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Aswaja Persindo, 2015)0, hlm, 165

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- tujuan yang akan dicapai dari program ini yaitu menyejahterakan mustahik.
- d. Ketepatan pemantauan program, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan setelah program dilaksanakan hal ini dilakukan sebagai bentuk perhatian kepada peserta program yaitu mustahik. Dengan tepat pada pencairan dana yang dilakukan dan juga guna mengevaluasi program yang telah dijalankan.
2. Variabel Y (Kesejahteraan Mustahik)

Dengan dijalankannya program tersebut, diharapkan mampu mencapai tujuan yang diharapkan yaitu kesejahteraan mustahik dengan indikator:

- a. Fakir yaitu suatu kondisi dimana seseorang yang tidak memiliki sumber penghasilan tetap, bahkan tidak bekerja dan juga nihil materi sehingga tidak mampu membiayai kehidupan dirinya dan orang yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Miskin yaitu suatu kondisi seseorang yang masih bekerja dan mempunyai pekerjaan yang tetap, namun penghasilan dari pekerjaan yang dia jalani tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tabel 2.2
Konsep Operasional

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1.	Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Mandiri (X)	a. ketepatan sasaran program	a. ketepatan dari sasaran program masyarakat miskin yang memiliki keinginan serta memiliki komitmen tinggi untuk membuka usaha.
		b. sosialisasi program	b. sosialisasi program yang bersifat transparansi, yaitu kesesuaian jadwal sosialisasi, dan juga media sosialisasi yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		c. tujuan program	c. tujuan program untuk menaikkan taraf hidup masyarakat menengah kebawah dan juga untuk menyejahterakan kehidupannya.
		d. pemantauan program	d. Pemantauan program yaitu ketepatan dalam pencairan dana zakat untuk modal dan evaluasi akan dilakukan setelah program bantuan modal usaha mandiri mikro dijalankan
2.	Kesejahteraan Mustahik (Y)	Fakir	- Tidak memiliki pekerjaan yang tetap - Tidak memiliki penghasilan yang cukup bahkan untuk dirinya
		Miskin	- Memiliki pekerjaan tetap - Penghasilan tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara atau dugaan sementara dari suatu fakta yang dapat diamati dan juga sesuatu yang mungkin benar atau yang mungkin salah, hipotesis juga merupakan suatu pernyataan yang bersifat terkaan dari hubungan dua variabel atau lebih dan harus dibuktikan melalui penelitian ilmiah dan kebenarannya harus diuji secara empiris antara dua variabel.⁶⁴ Tujuan dari pembuatan hipotesis ialah menuntun peneliti agar mempunyai pedoman dalam melakukan penelitian.

Adapun rumusan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) yang ditetapkan penulis yaitu:

⁶⁴ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 132- 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha: Adanya Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru.

Ho : Tidak adanya Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru.

Rumusan hipotesis yang ditetapkan di atas bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, penulis mengharapkan bahwa di dalam penelitian ini adanya efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru dengan kata lain Ha diterima Ho ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alamiah dengan melakukan pengumpulan data dan juga menggunakan kuesioner, wawancara terstruktur, dan lainnya.⁶⁵ Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif kuantitatif yang bertujuan menjelaskan, meringkas berbagai kondisi dan situasi yang menjadi objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu menggunakan data kuantitatif yang sistematis terhadap bagian-bagian dari fenomena dan juga terhadap hubungan dari fenomenanya yang nyata, gejala, maupun fenomena yang dapat diamati dan diukur serta yang memiliki hubungan sebab akibat yang digunakan dalam meneliti populasi ataupun sampel dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data yang nantinya bertujuan untuk menguji hipotesis.⁶⁶

Untuk memberi arti dan makna dalam pemecahan masalah menggunakan teknik pendekatan kuantitatif, penelitian ini mementingkan adanya variabel sebagai objek penelitian dan variabel harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing.⁶⁷ Dan menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran angket dan kuesioner secara langsung kepada mustahik sebagai penerima program bantuan modal usaha mandiri.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Dalam ilmu alam dan sosial, data primer dapat

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 6

⁶⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm, 215

⁶⁷ Salim, *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa sebuah opini yang berasal dari orang lain, kelompok-kelompok, artikel-artikel, hasil eksperimen dari suatu benda, objek-objek seni, dokumen historis yang legal.⁶⁸

Dalam penelitian ini, peneliti meminta izin langsung kepada bapak Age Pranata selaku Manager Operasional LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru pada program bantuan modal usaha mandiri melalui via telepon untuk mengetahui data-data mustahik penerima program bantuan modal usaha mandiri mikro. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada Bapak Age Pranata dengan maksud menggali informasi tentang bagaimana prosedur penyaluran Program bantuan modal usaha mandiri.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari tangan kedua sebagai sumber kedua atau dengan kata lain data yang diambil dari sumber lain yang bukan dari sumber aslinya. Data sekunder disajikan dalam bentuk tabel, grafik, bagan, matriks, lembaga pemerintah, lembaga swasta, catatan-catatan perpustakaan yang juga termasuk data sekunder.⁶⁹

Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh dari peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini data sekunder yang diambil berasal dari buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi-skripsi, internet, majalah, dan lainnya yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan penelitian.⁷⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Chevron Rumbai Kota Pekanbaru, yang berada di Jalan Paus NO. 88, Limbungan Baru, Kec. Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada November 2020 sampai Desember 2020.

⁶⁸ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), 205

⁶⁹ Ibid, 206

⁷⁰ Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang : Walisongo Press, 2009), 165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan jumlah objek yang memenuhi syarat yang seharusnya diteliti.⁷¹ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷²

Jadi, dapat ditarik kesimpulan, jika populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, melainkan juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu.⁷³

Populasi dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 klaster, yaitu pegawai LAZNAS Chevron Rumbai bagian ekonomi dan mustahik penerima program bantuan modal usaha mandiri. Adapun jumlah pegawai 8 responden, dan jumlah mustahik 273 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti yang dianggap dapat menggambarkan populasi.⁷⁴ Jadi, dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang akan menjadi pusat perhatian dalam penelitian.

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel, ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Probability Sampling* meliputi *simple random sampling*, *proportionate random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *cluster sampling*. Sedangkan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota)

⁷¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 74

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 215

⁷³ Ibid, 195

⁷⁴ Nanang Martono, Op. Cit, 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dipilih menjadi menjadi. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, sampling kuota, acidental, purposive, jenuh, dan snowball*.⁷⁵

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *random sampling* karena dalam penelitian ini responden yang dipilih adalah para mustahik yang mendapatkan program bantuan modal usaha.

Menurut Suharsimi Arikunto mengenai teknik dalam pengambilan sampel, apabila jumlah subyek yang dijadikan populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Jika jumlah subyek yang dijadikan populasi besar, maka dapat diambil antara 10-25% atau lebih, dengan berdasarkan pada beberapa aspek, yaitu :⁷⁶

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana.
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal itu menyangkut banyak sedikitnya data.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti, untuk penelitian yang resikonya besar tentu saja jika sampelnya besar akan lebih baik.

Berdasarkan teori tersebut maka penelitian ini populasinya berjumlah 273 responden, sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 54,6 yang dibulatkan menjadi 55 responden sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto dalam menentukan jumlah sampel. Serta ditambah dengan 8 pegawai dari LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan komponen suatu penelitian dan prosedur yang sistematis berisikan sekumpulan informasi yang berbentuk bilangan yang dihasilkan dari suatu perhitungan atau pengukuran. Data dalam penelitian harus valid dan benar agar menghasilkan informasi yang tidak keliru dan salah.⁷⁷

Dalam suatu penelitian memerlukan teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah strategis untuk mencapai

⁷⁵ Sugiyono, Op., Cit, 217-220

⁷⁶ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Renaja Rosdakarya, 2004), 60.

⁷⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan utama dari sebuah penelitian yang dilakukan. Untuk keperluan tersebut ada beberapa instrumen yang diperlukan. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan 2 cara, yaitu:⁷⁸

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan dan menyebarkan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang berkaitan dengan penelitian kepada responden. Dalam kuesioner daftar dari pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban pada daftar pertanyaan tidak disediakan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika opsi jawaban pada daftar pertanyaan telah disediakan sebelumnya.⁷⁹

Sebagian besar penelitian pada umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode dalam mengumpulkan data yang merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efisien dan memiliki banyak kebaikan sebagai instrument pengumpul data.⁸⁰

Penelitian ini akan menyebarkan kuesioner kepada responden. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah para pegawai LAZNAS Chevron Rumbai bagian ekonomi, dan mustahik penerima program bantuan modal usaha mandiri dari pihak LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini diberi bobot nilai sebagai berikut:⁸¹

- | | |
|-----------------------|----------------------------|
| a. Setuju (S) | Memiliki bobot penilaian 3 |
| b. Kurang Setuju (KS) | Memiliki bobot penilaian 2 |
| c. Tidak Setuju (TS) | Memiliki bobot penilaian 1 |

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi memiliki peran penting

⁷⁸ Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), 162-163

⁷⁹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 218

⁸⁰ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 141

⁸¹ Ibid, 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membantu peneliti untuk mengumpulkan data, dokumentasi tidak kalah penting dengan teknik-teknik lain.⁸²

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk membantu penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen dan foto-foto dari kegiatan yang dilakukan oleh karyawan LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru ketika memberi bantuan modal usaha mandiri mikro dan juga ketika melakukan sosialisasi program.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan suatu pengolahan data yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan peneliti atau juga dengan menggunakan statistik. Analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan.⁸³

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang berupa persentase dengan menggambarkan permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka dan diproses dalam bentuk tabel persentase. Pengolahan data ini menentukan seberapa besar efektivitas program bantuan modal usaha mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru.

Adapun rumus efektivitas program yang digunakan dalam penelitian ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

- P = Persentase Jawaban
 F = Frekuensi (Jumlah responden yang memilih jawaban)
 N = Total keseluruhan responden
 100% = Bilangan tetap

⁸² Usman Rianse, Op. Cit, 164

⁸³ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:Aswaja Persindo, 2015), 280.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk melihat efektivitas program bantuan modal usaha mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dapat dilihat dengan persentase sebagai berikut :⁸⁴

1. 76% - 100% dikategorikan efektif
2. 56% - 75% dikategorikan cukup efektif
3. 0% - 55% dikategorikan tidak efektif

Oleh karena penelitian ini memiliki 2 klaster responden, maka perlu dicari rata-rata (*mean*) dari nilai keefektivannya, untuk menyimpulkan tingkat efektivitas program bantuan modal usaha mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru dengan menggunakan rumus dari Arikunto, sebagai berikut:⁸⁵

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} : rata- rata hitung

$\sum X$: jumlah nilai kelompok sampel

$\sum N$: jumlah kelompok sampel

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203

⁸⁵ Ibid, 231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Chevron Rumbai Pekanbaru merupakan salah satu lembaga yang memfokuskan pada perkhidmatan dalam menjalankan kewajibannya, yaitu berkhidmat kepada muzakki dengan mempermudah pelaksanaan pembayaran zakat serta berkhidmat kepada mustahik dengan mengangkat harkat kemanusiaan mustahik dan mengubah mustahik menjadi muzakki yang bertumpu pada sumber daya lokal dengan dana zakat, infaq, shadaqah, dan juga wakaf serta dana sosial kemanusiaan lainnya, khususnya dari lingkungan karyawan muslim Chevron Rumbai Pekanbaru yang meliputi semua cabang Chevron Indonesia.⁸⁶

LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru ini telah lama tumbuh dan berkembang dengan nama PISZA yaitu singkatan dari Pengumpulan Zakat dan Sedekah, pada tahun 1994 yang didirikan oleh pemuda yang bernama Meslim Roesli sebagai seorang pengagas pertama dalam mendirikan PISZA dan dibantu dengan rekan-rekannya yaitu Deswandi Muzwar, Agus Jamil, Tafsil Lison dan Imam Jamad.

Pada tahun 1994-1997 pengumpulan dana zakat masih dilakukan dengan cara tradisional yakni di masjid, mulai dari pengumpulan hingga penyalurannya. Seiring berjalannya waktu, pengumpulan zakat sudah bisa melalui rekening PISZA, dana yang terkumpul berasal dari gaji karyawan yang dipotong 2,5%, dan juga diambil dari dana lainnya.⁸⁷

PISZA sendiri pada masa itu masih berada dibawah naungan YKPI Al-Ittihad. Sampai pada kegiatan seminar zakat dalam forum MTQ tingkat Nasional ke 38 di Dumai pada tahun 2007, bersama dengan pengelola zakat cabang yang lain mendapat amanah penyatuan nasional, sehingga PISZA mengganti nama dan terbentuklah sebuah lembaga Amil Zakat Nasional Chevron Rumbai Pekanbaru.⁸⁸

⁸⁶ <http://www.laznaschevron.org/organisasi/profil/>, diakases pada tanggal 10 Oktober 2020 pukul 10.25

⁸⁷ Skripsi Misiash Shidiq *Strategi LAZNAS Chevron Distrik Rumbai Dalam Mendistribusikan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Di Kota Pekanbaru*, 2018

⁸⁸ Dokumentasi hasil rapat kerja LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru, Sabtu, 28 Januari 2012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru sekarang ini terletak di Jalan Paus NO. 88, Limbungan Baru, Kec. Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau. LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru kini memiliki program kemanusiaan, program pendidikan, program dakwah, program ekonomi produktif, dan program kesehatan. Seluruh program tersebut diharapkan untuk membantu ekonomi dan menyejahterakan mustahik.

Distrik Chevron tersebar di 8 daerah di Indonesia diantaranya : Duri, Dumai, Minas, Rumbai, Balikpapan, Bogor, Garut, dan Jakarta.

Legalitas LAZNAS Chevron yakni yayasan lembaga amil zakat nasional karyawan muslim chevron Indonesia dengan akta notaris Wahyu Nurani SH. No 34 tanggal 28 April 2008. NPWP : 02.816.712.0-077.000.⁸⁹

Dasar-dasar pendirian :

1. UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 38 TAHUN 1999 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT

“Setiap warga negara Indonesia yang beragama Islam dan mampu atau badan yang dimiliki oleh orang Muslim berkewajiban menunaikan zakat”.⁹⁰

2. UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2000 TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1983 TENTANG PAJAK PENGHASILAN

“Yang tidak termasuk sebagai objek pajak adalah : bantuan sumbangan, termasuk zakat yang diterima oleh badan amil zakat atau lembaga amil zakat yang disahkan oleh pemerintah dan para penerima zakat”.⁹¹

3. PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2009 TENTANG BANTUAN ATAU SUMBANGAN TERMASUK ZAKAT ATAU SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG SIFATYA WAJIB YANG DIKECUALIKAN DARI OBJEK PAJAK PENGHASILAN.

“Bantuan atau sumbangan yang ada, termasuk kedalam bagian zakat dan sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib bagi pemeluk agama islam yang diakui di Indonesia, dikecualikan sebagai objek pajak penghasilan

⁸⁹ <http://www.laznaschevron.org/organisasi/profil/>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2020 pukul 10.45

⁹⁰ Ibid

⁹¹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepanjang tidak adanya hubungan dengan usaha pekerjaan, kepemilikan, ataupun penguasaan diantara pihak-pihak yang bersangkutan”⁹².

B. Visi dan Misi serta Motto LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru

1. Visi

Menjadi lembaga amil zakat, infaq, shadaqah, dan waqaf nasional yang dipercaya muzakki karyawan muslim Chevron dan mustahik di sekeliling daerah operasi karena amanahnya, profesionalismenya dan kinerjanya untuk membersihkan harta muzakki dan mengangkat derajat mustahik.

2. Misi

LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru memiliki 3 M, yaitu : Mengumpulkan, Mengelola, dan Mendistribusikan.

3. Motto

Berkhidmat pada muzakki yaitu :

Sabar : mengingatkan kewajibannya

Senyum : menerima kedatangannya

Sapa : tidak rendah diri

Berkhidmat pada mustahik yaitu :

Sabar: membina mereka

Senyum: menerima kehadirannya

Sapa : tidak tinggi hati

C. Program-program LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru

1. Program Ekonomi

Program ini dikenal dengan “Riau Mandiri”. Rangkaian kegiatan program ekonomi adalah : Bantuan modal usaha mandiri, bantuan modal usaha kelompok, dan pendampingan usaha.

2. Program Dakwah

Program ini dikenal dengan “Riau Beriman”. Rangkaian kegiatan program dakwah adalah : Da’i bina umat, Muallaf terbina, Peduli guru madrasah,

⁹² ibid

Edukasi zakat, Masjid/Madrasah berdaya, Gerakan hidup tanpa riba, Remaja berimana, Ramadhan ceria, Takjil on the road.

3. Program Kemanusiaan

Program ini dikenal dengan “Riau Sejahtera”. Rangkaian kegiatan program kemanusiaan adalah : Peduli dhuafa, Lansia sejahtera, Pendampingan shuafa, LAZNAS tanggap bencana, Bantuan pelunasan hutang, Bantuan ibnu sabil, Pasar sembako murah, Humanity Project.

4. Program Kesehatan

Program ini dikenal dengan “Riau Sehat”, Rangkaian kegiatan program kesehatan adalah : Dhuafa sehat, khitan ceria, Gerakan sadar sehat.

5. Program Pendidikan

Program ini dikenal dengan “Riau Cerdas”, Rangkaian kegiatan program pendidikan adalah : Beasiswa rumbai cerdas, Guru berdaya, Sekolah berdaya, Beasiswa dhuafa, Gerakan masyarakat cerdas.

6. Project

Program pembangunan pengadaan air bersih dan sanitasi. Berbagai rangkaian project LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru adalah :

- a. Membangun 40 unit sumber air bersih
- b. Membangun instalasi 1 unit air bersih
- c. Membantu pembangunan 4 unit MCK umum dari dana non syari’ah
- d. Membantu pembangunan 1 saluran air dari dana non syari’ah

D. Struktur Organisasi LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru

Adapun struktur organisasi LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru tahun 2020:

- 1) Dewan Pembina : H. Abdul hamid Batubara
- 2) Pengawas : Danies Syahrudin
- 3) Direktur Utama : Agus Saepul Dahlan
- 4) Direktur Area: Very Rosnedi
- 5) Sekretaris : Subambang Anggoro
- 6) Bendahara: Agus Kurniwanto

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

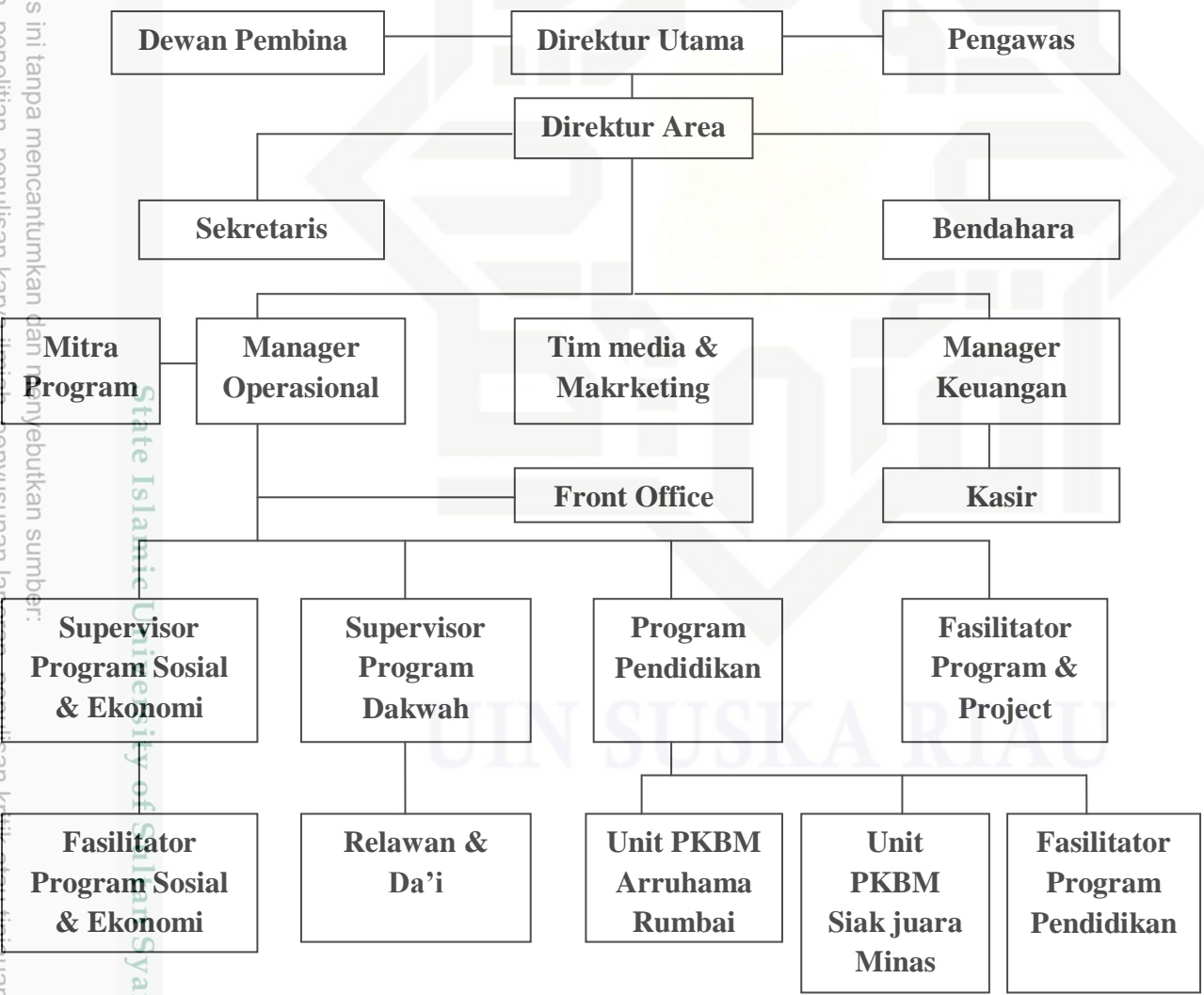
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Manager Operasional : Age Pranata
 - a. Front Office: Syafira
 - b. Supv. Program Sosial & Ekonomi : Muhammad Aidi
 - c. Supv, Program Dakwah : Dimas Agustin
 - d. Program pendidikan
- 8) Manager Keuangan : Ranti Rizki Ananda
- 9) Tim Media & Marketing : Septian Boby Pratama & Mayang Sahura

Gambar 4.1
Struktur Organisasi LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru Tahun 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang penulis peroleh melalui penyebaran angket yang telah diberikan kepada dua klaster responden yaitu mustahik penerima bantuan modal usaha mandiri dan untuk menguatkan informasi, penulis juga menyebarkan angket kepada pegawai LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru bidang ekonomi. Serta telah dilakukan pengolahan data dengan rumus statistik sederhana. Dapat diketahui bahwa program bantuan modal usaha mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru sudah efektif sesuai dengan hasil persentase rata-rata (*mean*) sebesar 93,075%. Karena menurut teori Suharsimi Arikunto dapat dikatakan efektif jika berada di rentang skor 76% - 100%. Hasil tersebut diperoleh dari persentase penyebaran angket kepada responden penerima program bantuan modal usaha mandiri sebesar 90,08% dan kepada pegawai LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru bidang ekonomi sebesar 96,07%. Dari hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan “Adanya efektivitas program bantuan modal usaha mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru” dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru berhasil melaksanakan program bantuan modal usaha mandiri telah mendapatkan kesejahteraan, maka ekonomi mustahik menjadi baik.

B. Saran

Setelah diambil kesimpulan pada hasil penelitian efektivitas program bantuan modal usaha mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru, maka penulis memberikan alternative rekomendasi yaitu:

1. Diharapkan LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru untuk mempertahankan segala tanggapan baik yang dinilai oleh mustahik.
2. Diharapkan LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru pada program bantuan modal usaha mandiri sudah dikategorikan efektif, namun masih dalam tingkatan yang belum tinggi, sehingga perlu adanya peningkatan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik terkait program bantuan modal usaha mandiri demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

3. Bagi mustahik diharapkan tetap membayar modal awal yang telah disepakati dengan pihak LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam untuk meningkatkan pelaksanaan program bantuan modal usaha mandiri dalam menyejahterakan mustahik.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Ahmad Beni Saebani (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Al-Muhsin, F. (2018). *Ensiklopedia Mini Zakat*. Jakarta: Pustaka Dhiya'tul Ilmi.
- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2018). *Dampak Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik: Studi Kasus Lembaga - Lembaga Program BAZNAS*. Jakarta: PUSKAS BAZNAS.
- Badruddin. (2013). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Danim, S. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT. Asi Mahasatya.
- Divisi Riset dan Kajian Pusat Kajian Strategis BAZNAS. (2017). *Dampak Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik di Indonesia: Evaluasi Program Zakat Produktif BAZNAS*. Jakarta: Pusat Kajian Strategi BAZNAS.
- Fauzi, M. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press.
- Griffin, R. W. (2004). *Manajemen: Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga.
- Haridhuddin, D. (2002). *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- _____ (2007). *Agar Harta Berkah dan Bertambah*. Jakarta: Gema Insani.
- Hasan, M. A. (2006). *Zakat dan Infaq*. Jakarta: Kencana.
- Hidayatullah, S. (2008). *Ensiklopedia Rukun Islam Ibadah Tanpa Khilafiah Zakat*. Jakarta: Indocamp.
- Ismail, S. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Karim, A. (2015). *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press.
- _____ (2015). *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mufraini, A. (2006). *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mursyidi. (2003). *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Pranata, A. (2020, Februari 24). Program LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru.
- Qardhawi, Y. (2005). *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Salim. (2019). *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siagian, S. P. (2001). *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Soehartono, I. (2004). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Soewadji, J. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitiian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, E. (2010). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana.

Wijaya, I., & Ibrahim, A. (2007). *Teori Prilaku Budaya Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.

Jurnal & Skripsi

Budiani, N. W. (2017). *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna Eka Taruna Bakti Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar . Jurnal Ekonomi, 2 (1): 53.*

Eka, Ramadhani Sri Utami, *Pengaruh Efektivitas Program Cake House Senyum Mandiri Rumah Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Empowering Centre Pulogadung*. Skripsi (Jakarta: Fak. Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2011)

Hasanah, Uswatun *Efektivitas Distribusi Zakat Baznas SUMSEL Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Pasar Kuto Periode 2011-2013*, Skripsi (Palembang: UIN Raden Fatah Fak. Syariah dan Hukum, 2016)

Karimah, Asma, *Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Sejuta Berdaya LAZ Al-Azhar Peduli Umat Di Kelurahan Pengasinan, Depok Jawa Barat)*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Fak. Ekonomi Syariah, 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kholiq, A. (2012). *Pendayagunaan Zakat, Infaq, Sedekah Untuk Pemberdayaan, Ekonomi Masyarakat Miskin Kota Semarang*. Riptek, 6 (1): 2.

Khamidah, Nikmatul, *Efektivitas Program Bantuan Modal Bergulir oleh Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan pedagang kaki lima di Tulungagung*, Skripsi (Jawa Timur: UIN Tulungagung Fak. Syariah dan Ilmu hukum, 2019)

Mahali, A. K. (2012). *Potensi dan Peran Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1 (1) : 70.

Sadiyah, Lizamatu, *Efektivitas Program Survei Distribusi Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung*, Skripsi (Jawa Timur: UIN Tulungagung Fak. Syariah dan Ilmu Hukum, 2019)

Shidiq, Misiash *Strategi LAZNAS Chevron Distrik Rumbai Dalam Mendistribusikan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Di Kota Pekanbaru*, Skripsi (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, 2018)

Sodiq, A. (2015). *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*. *EQUILIBRIUM*, 3 (2): 384.

Syahriza, M. (2019). *Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik(Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)*. *AT-TAWASSUTH*, 4 (1): 109.

WEB

<http://www.laznaschevron.org/organisasi/profil/> pada tanggal 10 Oktober 2020

LAMPIRAN

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penelitian saya yang berjudul “Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru”. Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pernyataan yang saya sediakan dalam angket instrumen penelitian ini dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan waktunya, saya mengucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian Angket Instrumen Penelitian

1. Jawablah tiap pertanyaan dengan jujur
2. Berilah tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Sdr/i paling sesuai dengan yang telah dilaksanakan.

Keterangan :

- S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :(boleh disamarkan)
 Jenis Kelamin : L/P
 Usia :
 Pekerjaan :
 Alamat :

Angket penelitian untuk mustahik penerima program bantuan modal usaha mandiri

Variabel X : Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Mandiri

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif		
		S	KS	TS
1	Pelaksanaan program bantuan modal usaha mandiri dilatarbelakangi karena ingin meminimalisir tingkat kemiskinan yang terjadi di Pekanbaru			
2	Program bantuan modal usaha mandiri oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	diperuntukkan pada masyarakat fakir dan miskin			
4.	Program bantuan modal usaha mandiri oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru ditujukan kepada masyarakat yang ingin membuka usaha namun mengalami keterbatasan modal			
5.	Program bantuan modal usaha mandiri dapat mengurangi pengangguran yang ada di Pekanbaru			
6.	Program bantuan modal usaha mandiri ini memberikan lapangan kerja baru masyarakat			
7.	LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terkait program bantuan modal usaha mandiri			
8.	Media yang digunakan selama sosialisasi difasilitasi oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru			
9.	Sosialisasi terkait program bantuan modal usaha mandiri dilakukan secara terbuka dan tranparansi.			
10.	Program bantuan modal usaha mandiri bertujuan untuk membantu memberikan bantuan modal usaha dan menaikkan taraf hidup masyarakat			
11.	Pemberian dana zakat pada program bantuan modal usaha mandiri ini tidak berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh LAZNAS Chevron Rumbai			
12.	Program bantuan modal usaha mandiri oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru tidak diperuntukkan kepada masyarakat fakir dan miskin			
13.	Masyarakat yang telah mendaftar pada program bantuan modal usaha mandiri ini akan di survey tempat tinggal dan tempat usahanya			
14.	Program bantuan Modal usaha mandiri akan diberikan kepada mustahik yang lulus tahap survey			
15.	Mustahik yang diberikan bantuan modal usaha mandiri harus mengembalikan modal kepada pihak LAZNAS sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak			
16.	Program bantuan modal usaha mandiri diadakan pelatihan yang diperuntukan pada mustahik setelah diberikannya bantuan modal usaha			

Variabel Y : Kesejahteraan Mustahik

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif		
		S	KS	TS
1.	Mustahik mengetahui informasi mengenai program bantuan modal usaha mandiri melalui sosialisasi yang diadakan oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru			
2.	Mustahik mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru			
3.	Mustahik menerima bantuan modal usaha setelah lulus tahap surveyy			
4.	Mustahik memperoleh bantuan modal usaha dari program bantuan modal usaha mandiri ini karena termasuk kedalam kriteria fakir dan miskin			
5.	Setelah diberikannya bantuan modal usaha mandiri, mustahik memiliki pekerjaan yang tetap			
6.	Setelah diberikannya program bantuan modal usaha mandiri mustahik mengalami peningkatan pendapatan			
7.	Dengan adanya program bantuan modal usaha mandiri ini mustahik dapat memiliki usaha yang produktif			
8.	Dengan adanya program bantuan modal usaha mandiri mustahik telah dapat memiliki kemampuan memenuhi kebutuhan sandang dan pangan dari sebelum mendapatkan bantuan			
9.	Dengan adanya program bantuan modal usaha mandiri mustahik dapat memiliki tempat tinggal yang layak			
10.	Mustahik selalu mengikuti pelatihan yang diadakan LAZNAS Chevron Pekanbaru			
11.	Mustahik merasakan perbedaan kehidupan yang lebih baik setelah menerima bantuan modal usaha dari LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru			
12.	Mustahik setelah mendapatkan bantuan modal usaha mandiri mustahik sudah mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru memberikan pelayanan untuk masing-masing program yang telah disediakan			
-----------	--	--	--	--

Variabel Y : Kesejahteraan Mustahik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		S	KS	TS
1	LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru pada program bantuan modal usaha mandiri memberikan bantuan modal usaha setelah dilakukannya survey kepada para mustahik			
2	LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru memberikan bantuan modal usaha mandiri sesuai dengan ketentuan agama			
3	LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru memberikan bantuan modal usaha mandiri agar memberikan manfaat kepada mustahik			
4	LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru dalam memberikan bantuan modal usaha mandiri sesuai dengan standard operasional yang telah ditetapkan sehingga dana tersebut dapat bernilai guna bagi mustahik			
5	LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru bertanggung jawab atas kelangsungan hidup mustahik			
6	LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru menerima pengendalian dari pihak mustahik sesuai dengan kesepakatan			
7	LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru rutin melihat kondisi perkembangan usaha para mustahik			
8	LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru membuat pelatihan yang diperuntukkan pada mustahik penerima bantuan modal usaha			

DATA RESPONDEN

NO	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia
1.	Azlan Suhaini	Laki-laki	24 tahun
2.	Dimas Agustin Syahputra	Laki-laki	25 tahun
3.	Fadhlullah Nury	Laki-laki	22 tahun
4.	Ilham.R	Laki-laki	26 tahun
5.	Mayang Sahura	Perempuan	29 tahun
6.	Muhammad Aidi	Laki-laki	27 tahun
7.	RRA	Perempuan	27 tahun
8.	Septian Bobby Pratama Purba	Laki-laki	28 tahun
9.	Erni Afrida Yanti	Perempuan	34 tahun
10.	Elvrinelti	Perempuan	40 tahun
11.	Nurhapni	Perempuan	40 tahun
12.	Indrawati	Perempuan	42 tahun
13.	Nurhasti	Perempuan	33 tahun
14.	Suhendri	Laki-laki	50 tahun
15.	Rini Wati	Perempuan	39 tahun
16.	Zulbaida	Perempuan	48 tahun
17.	Dasniati	Perempuan	36 tahun
18.	Dahlaini	Perempuan	42 tahun
19.	Badrul Kamal	Laki-laki	51 tahun
20.	Sari Yuspiani	Perempuan	38 tahun
21.	Sarida	Perempuan	45 tahun
22.	Retno Saputri	Perempuan	39 tahun
23.	Rohana	Perempuan	42 tahun
24.	Kamaria	Perempuan	40 tahun
25.	Meisye	Perempuan	32 tahun
26.	Nur Amelia	Perempuan	42 tahun
27.	Rita Febriata	Perempuan	40 tahun
28.	Suyanto	Laki-laki	45 tahun
29.	Abu Bakar	Laki-laki	35 tahun
30.	Anti Elmasari	Perempuan	46 tahun
31.	Enopi	Perempuan	40 tahun
32.	Kartika Sari	Perempuan	44 tahun
33.	Ratna Ningsih	Perempuan	40 tahun
34.	Nofia Eliza	Perempuan	41 tahun
35.	Ria Ramadhani	Perempuan	35 tahun
36.	Risa Rivella	Perempuan	39 tahun
37.	Rini	Perempuan	36 tahun
38.	Ermawati	Perempuan	42 tahun
39.	Cici Andre	Perempuan	42 tahun
40.	Zulkifli	Laki-laki	47 tahun
41.	Leni Marlina	Perempuan	40 tahun
42.	Nella Efriana	Perempuan	40 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

43.	Ayurni	Perempuan	33 tahun
44.	Herman	Laki-laki	46 tahun
45.	Suhendra	Laki-laki	35 tahun
46.	Alexandra	Perempuan	41 tahun
47.	Kartini Astuti	Perempuan	43 tahun
48.	Jumi Ati	Perempuan	41 tahun
49.	Sarodah	Perempuan	39 tahun
50.	Murhayani	Perempuan	43 tahun
51.	Hardi	Laki-laki	37 tahun
52.	Wan Indrawati	Perempuan	35 tahun
53.	Delmiati	Perempuan	44 tahun
54.	Jamalus	Laki-laki	45 tahun
55.	Masrizal	Laki-laki	39 tahun
56.	Yahman	Laki-laki	38 tahun
57.	Sutrimah	Perempuan	43 tahun
58.	Latif Ramli	Laki-laki	35 tahun
59.	Yenita	Perempuan	47 tahun
60.	Yulismar	Perempuan	41 tahun
61.	Yerni Yarti	Perempuan	41 tahun
62.	Yeimita	Perempuan	48 tahun
63.	Syafrizal	Laki-laki	42 tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/35886
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/7536/2020 Tanggal 2 Oktober 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

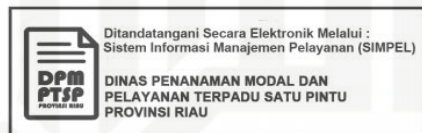
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | YENI ROSA DAMAYANTI |
| 2. NIM / KTP | : | 11744200646 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN MODAL USAHA MANDIRI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK OLEH LAZNAS CHEVRON RUMBAI PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | LAZNAS CHEVRON RUMBAI PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 Oktober 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAGA
AMIL ZAKAT
NASIONAL**
Karyawan Muslim
Chevron Indonesia

Nomor : 072/Lazchev-SA/XII/2020
Perihal : Izin Pelaksanaan Riset/Pra Riset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Shalawat dan Salam untuk Rosululloh SAW. Teriring salam dan doa semoga Bapak/Ibu dalam lindungan Allah SWT.

Dengan surat ini kami menyampaikan bahwa kami telah menerima surat terima dari Bapak tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi bagi mahasiswa UIN Suska Riau, dengan:

Nomor Surat : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/35886
Tanggal Surat : 19 Oktober 2020
Nama Mahasiswa : YENI ROSA DAMAYANTI (NIM: 11744200646)
Program Studi : Manajemen Dakwah

Menindaklanjuti surat tersebut, kami dari LAZNas Chevron Rumbai menyatakan siap bekerjasama dan menerima mahasiswa Bapak/Ibu untuk Melaksanakan Riset/Pra Riset di Instansi kami sesuai dengan permohonan yang diajukan.

Demikian surat balasan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,

Pekanbaru, 17 Desember 2020
LAZNas Chevron South Area


Age Pranata, S.Si
Manager Operasional

Catatan:

Jam Kerja LAZNas Chevron Rumbai, Selasa – Sabtu (Pukul 08.00 – 17.00 WIB)

Jl. Paus No. 8A LimbunganBaru, Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau 28261
www.laznaschevron.org | rumbai@laznaschevron.org | 0761 534766

PROSES PENGISIAN ANGKET KUESIONER BERSAMA DENGAN MUSTAHIK PENERIMA PROGRAM BANTUAN MODAL USAHA MANDIRI OLEH LAZNAS CHEVRON RUMBAL PEKANBARU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Mustahik Menerima Bantuan Modal Usaha Mandiri



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Yeni Rosa Damayanti lahir di Pekanbaru, 04 Juni 1999. Putri dari pasangan ayahanda M. Zulkifli Nasution dan ibunda Efrida Yanti Pohan. Anak pertama dari empat bersaudara, memiliki dua saudari perempuan dan satu saudara laki-laki. Bertempat tinggal di Pekanbaru Jalan Suka Karya Perumahan IPL Blok E3. No.1 Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

Adapun riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh adalah :

1. SD Negeri 004 Pekanbaru, selama 6 tahun, masuk pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2012.
2. SMP Negeri 08 Pekanbaru, selama 3 tahun, masuk pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2014.
3. MAN 1 Pekanbaru, selama 3 tahun, masuk pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017.
4. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata DR Plus (KKN-DR) di desa Bina Widya, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru tahun 2020 dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan atau Profesi Job Training di BAZNAS Kota Pekanbaru selama 2 bulan. Atas berkat rahmat Allah ta'ala serta do'a dari orang-orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru”** di bawah bimbingan Artis, S.A.g, M. I.KOM.

Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 27 Januari 2021, penulis dinyatakan LULUS dengan predikat SANGAT MEMUASKAN dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos)